

**KEMAMPUAN NERJEMAHKO CERITA LEGENDA NAGA EMAS  
DANAU RANAU DILOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTA AGUNG  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Miya Aulia  
2213046033**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

**KEMAMPUAN NERJEMAHKO CERITA LEGENDA NAGA EMAS  
DANAU RANAU DILOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTA AGUNG  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**Oleh**

**Miya Aulia**

**(SKRIPSI)**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## **ABSTRAK**

### **KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN CERITA LEGENDA NAGA EMAS DANAU RANAU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTA AGUNG TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**Oleh**

**MIYA AULIA**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Lampung, khususnya dalam menerjemahkan isi cerita ke dalam bentuk tulisan. Meskipun siswa telah memahami isi cerita yang disimak, mereka masih mengalami kesulitan dalam menuangkan kembali informasi tersebut secara tepat, runtut, dan sesuai kaidah Bahasa Lampung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menerjemahkan legenda Naga Emas Danau Ranau ke dalam Bahasa Lampung setelah menyimak video, serta menganalisisnya berdasarkan tujuh aspek penilaian menulis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek 29 siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung Tahun Pelajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui tes menulis, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan berdasarkan tujuh aspek penilaian, yaitu ketepatan isi, kesatuan gagasan, kepaduan antarkalimat dan antarparagraf, ketepatan pemilihan kata, ketepatan struktur kalimat, ketepatan penggunaan Bahasa Lampung, serta ketepatan ejaan dan tanda baca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerjemahkan cerita ke dalam Bahasa Lampung berada pada kategori baik dengan rata-rata 70,43%. Sebanyak 3 siswa (10,34%) berkategori sangat baik, 13 siswa (44,83%) berkategori baik, 6 siswa (20,69%) berkategori cukup, dan 7 siswa (24,14%) berkategori kurang. Berdasarkan aspek penilaian, ketepatan isi (78,57%), kesatuan gagasan (77,14%), kepaduan antarkalimat dan antarparagraf (70,00%), ketepatan struktur kalimat (72,41%), serta ejaan dan tanda baca (75,00%) berada pada kategori baik. Sementara itu, aspek pemilihan kata (69,83%) dan penggunaan Bahasa Lampung (64,66%) masih berada pada kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan.

**Kata kunci:** kemampuan menulis, legenda, bahasa lampung, media video, siswa SMP.

## **ABSTRACT**

### **ABILITY TO TRANSLATE THE LEGEND OF THE GOLDEN DRAGON OF LAKE RANAU IN LAMPUNG LANGUAGE LEARNING OF GRADE VII STUDENTS OF SMP NEGERI 1 KOTA AGUNG ACADEMIC YEAR 2025/2026**

**By**

**MIYA AULIA**

*This study is motivated by the limited ability of students in writing in the Lampung language, particularly in translating story content into written form. Although students are able to understand the content of the story they have listened to, they still face difficulties in expressing the information accurately, coherently, and in accordance with the rules of the Lampung language. Therefore, this study aims to describe students' ability in translating the legend Naga Emas Danau Ranau into the Lampung language after watching a video, as well as to analyze their performance based on seven aspects of writing assessment.*

*This research employed a descriptive qualitative method with 29 students of class VII D at SMP Negeri 1 Kota Agung in the 2025/2026 academic year as the subjects. Data were collected through writing tests, observation, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing based on seven assessment aspects, namely content accuracy, unity of ideas, coherence between sentences and paragraphs, word choice (diction), sentence structure accuracy, accuracy in the use of the Lampung language, and accuracy in spelling and punctuation.*

*The results showed that students' ability in translating the story into the Lampung language was categorized as good, with an average score of 70.43%. A total of 3 students (10.34%) were categorized as very good, 13 students (44.83%) as good, 6 students (20.69%) as fair, and 7 students (24.14%) as poor. Based on the assessment aspects, content accuracy (78.57%), unity of ideas (77.14%), coherence between sentences and paragraphs (70.00%), sentence structure accuracy (72.41%), and spelling and punctuation (75.00%) were in the good category. Meanwhile, word choice (69.83%) and the use of the Lampung language (64.66%) were in the fair category and still need improvement.*

**Keywords:** *writing ability, legend, lampung language, video media, junior high school students*

## **ABSTRAK**

### **KEMAMPUAN NERJEMAHKO CERITA LEGENDA NAGA EMAS DANAU RANAU DILOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTA AGUNG TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**Ulih**

**MIYA AULIA**

Penelitian sinji dilatarbelakangko jama keterbatasan kemampuan siswa dilom nulis Bahasa Lampung, khususni dilom nerjemahko isi cerita mit lom bentuk tulisan. Kidang siswa kak faham isi cerita sai disimak, tiyan pagun ngalami kesulitan dilom nungkapko luwot informasi sina jama tepat, runtut, rik sesuai kaidah Bahasa Lampung. Ulah sina, penelitian sinji betujuan guwai ngedeskripsiko kemampuan siswa dilom nerjemahko legenda Naga Emas Danau Ranau mit lom Bahasa Lampung seradu nyimak video, rik nganalisisni bedasarko pitu aspek penilaian nulis.

Penelitian sinji makai metode deskriptif kualitatif jama subjek 29 siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung Tahun Pelajaran 2025/2026. Data dikumpulko liwat tes nulis, observasi, rik dokumentasi, laju dianalisis liwat reduksi data, penyajian data, rik penarikan simpulan bedasarko pitu aspek penilaian, yakdo ketepatan isi, kesaiian gagasan, kepaduan antakkalimat rik antakparagraf, ketepatan pemilihan kata, ketepatan struktur kalimat, ketepatan pemakaian Bahasa Lampung, rik ketepatan ejaan rik tanda baca. Metode penelitian sai dipakai iyulah deskriptif kualitatif jama subjek 29 siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung Tahun Pelajaran 2025/2026. Data dikumpulko liwat tes nulis, observasi, wawancara, rik dokumentasi. Analisis data diguwai liwat reduksi data, penyajian data, rik penarikan simpulan bedasarko pitu aspek penilaian.

Hasil penelitian nunjukko lamun kemampuan siswa dilom nerjemahko cerita mit lom Bahasa Lampung ngedok mit kategori betik jama rata-rata 70,43%. Senayah 3 siswa (10,34%) bekategori betik nihan, 13 siswa (44,83%) belategori betik, 6 siswa (20,69%) bekategori cukup, rik 7 siswa (24,14%) belategori kurang. Bedasarko aspek penilaian, ketepatan isi (78,57%), kesaiian gagasan (77,14%), kepaduan antakkalimat rik antakparagraf (70,00%), ketepatan struktur kalimat (72,41%), rik ejaan jama tanda baca (75,00%) ngedok mit kategori betik. Sementara sina, aspek pemilihan kata (69,83%) rik pemakaian Bahasa Lampung (64,66%) pagun ngedok mit kategoru cukup tigoh perlu ditingkatko.

**Kata kunci :** kedapokan nulis, legenda, bahasa lampung, media video, siswa SMP

Judul Skripsi : **KEMAMPUAN NERJEMAHKO CERITA LEGENDA NAGA EMAS DANAU RANAU DILOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTA AGUNG TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Nama Mahasiswa : **Miya Aulia**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2213046033**


Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**


Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




**1. Komisi Pembimbing**

  
**Dr. Siti Samhati, M.Pd.**  
NIP. 196208291988032001

  
**Siska Meirita, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 198705012025212046

**2. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni**

  
**Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.**  
NIP 197003181994032002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

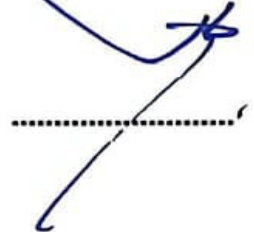
Ketua : **Dr. Siti Samhati, S.Pd., M.Pd.**



Sekretaris : **Siska Meirita, S. Pd., M.Pd.**



Penguji  
Bukan Pembimbing : **Dr. Edi Suyanto, S.Pd., M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 198705042014041001

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 19 Mei 2026**

## SURAT PERNYATAAN

Sebagai *civitas academica* Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Miya Aulia  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2213046033  
Judul Skripsi : Kemampuan Nerjemahko Cerita Legenda Naga Emas Danau Ranau Dilom Pembelajaran Bahasa Lampung Siswa Kelas VII SMP Negeri Kota Agung Tahun Pelajaran 2025/2026  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan bahwa:

1. karya ilmiah ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian saya sendiri, serta arahan pembimbing.
2. dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat lain yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 19 Mei 2026



Miya Aulia  
NPM 2213046033

## RIWAYAT URIK



Penulis dilahirko di Kelurahan Sukabumi Indah, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung pada tanggal 19 Juni 2004. Penulis ngerupako putri bungsu anjak pasangan bapak Daryanto, rik ibu Hamidah. Penulis ngebukak pendidikan formal di SD 1 Sukabumi Indah, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung pada tahun 2010 rik tigoh pada tahun 2016. Seraduni ngelanjutko pendidikan di SMP Negeri 12 Bandar Lampung pada tahun 2016— 2019, rik ngelanjutko pendidikan di jenjang SMA Perintis 2 Bandar Lampung pada tahun 2016—2022. Selanjutni penulis nerusko mit jenjang perguruan tinggi di Universitas Lampung pada tahun 2022. Peneliti diterima jadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung pada tahun 2022, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, liwat jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis ngelaksanako kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di tiyuh Mahabang, Tulang Bawang sai beriringan jama pelaksanaan kegiatan PLP selama kurang lebih 40 rani di SMK Negeri 1 Dente Teladas. Guwai ngedapokko gelar Sarjana Pendidikan, maka peneliti ngeguwai skripsi sai berjudul “Kemampuan Nerjemahko Cerita Legenda Naga Emas Danau Ranau Dilom Pembelajaran Bahasa Lampung Siswa Kelas VII SMP Negeri Kota Agung Tahun Pelajaran 2025/2026”

## **PERSEMBAHAN**

Guwai ngucapko rasa syukur ke hadirat Allah Swt., skripsi sinji penulis persembahko dengan segenap cinta rik doa guwai ulun-ulun sai sangat berarti dihidup sikam:

1. Kerua hulun tuha tercinta, Ibu Hamidah rik Ayah Daryanto, skripsi sinji penulis persembahko guwai wujud bakti, cinta, rik rasa terima kasih sai sedelom-delomni. Ibu tercinta, Ibu Hamidah, iyulah sumber kasih sayang, ketenangan, rik kekuatan batin penulis. Anjak penulis pagun delom kandungan tigoh nempuh pendidikan mit perguruan tinggi, Ibu mak lekot beradu ngedu'ako, ngerik'i, rik ngejuk semangat mit penulis. Kidang dilom keadaan palai hagapun sakik, Ibu tettaf bejuang demi kelajuan pendidikan penulis. Tiap du'a, nasihat, rik pengorbanan Ibu jadi penyemangat penulis guwai betahan rik nyelesaiko skripsi sinji. Rik, Ayah Daryanto iyulah sosok pelindung rik benteng pertama bagi penulis jadi sai sanak muli. Jama ketegasan, tanggung jawab, rik ketulusan, Ayah sentiasa ngejaga, ngelindungi, rik nguatko penulis dilom ngehadapi bemacom tantangan kehidupan. Penulis sadae sepenuhni lamun kebehasilan sinji iyulah buah anjak cinta, du'a, rik perjuangan Ibu rik Ayah. Semuga Allah Swt. sentiasa ngelimpahko kesihatan, ketenangan, keberkahan rezeki, rik umur sai tijang mit keruani Aamiin.
2. Kakak pertama penulis, Sindy Fitri Yani, penulis ngucapko terima kasih sai sebalak-balakni guwai perhatian, didikan, pengorbanan, rik ketegasan sai risok dijuk. Tiap nasihat rik "ocehan" kakak iyulah wujud kasih sayang tagan penulis mak salah ngelangkah. Sifat kakak sai tegas, kuat, rik penuh tanggung jawab kak jadi teladan berharga dilom hurik penulis. Penulis munih bangga nihan jama perjuangan kakak dilom nempuh pendidikan rik kehidupan, rik jama lakuni sai risok nulung kerua hulun tuha demi kelajuan pendidikan

penulis. Keyakinan kakak bahwa penulis dapok ngeliwati unyin proses sinji jadi sumber semangat sai berarti temon.

3. Almamater tercinta, Universitas Lampung, penulis ngucapko terima kasih jak unyin ilmu, pengalaman, rik pembelajaran semuni masa studi.

## MOTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Wa lā tahnū wa lā taḥzanū wa antumul-a'launa in kuntum mu'minīn.*

"Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman."

**(Q.S Ali Imran: 139)**

“Reading maketh a full man; conference a ready man; and writing an exact man.”

“ Membaca menjadikan seseorang berpengetahuan, berdiskusi menjadikannya tanggap, dan menulis menjadikannya teliti ”

“ Ngebaca ngeguwai hulun berpengetahuan, berdiskusi ngeguwaini tanggap, rik nulis ngeguwaini teliti.”

**Francis Bacon**

## SANWACANA

Puji syukur penulis ucapko Atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, jak limpahan rahmat rik hidayahni tigoh skripsi sai bujudul Kemampuan Nerjemahko Cerita Legenda Naga Emas Danau Ranau Dilom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP Negeri 1 Kota Agung Tahun 2025/2026 “dapok diselesaiko”.

Skripsi sinji ditulis jadi salah sai syarat guwai munsa gelar sarjana pendidikan mit Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, Jurusan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Dilom penulisan skripsi sinji, tentu penulis nayah munsa dukungan, bimbingan, rik masukan jak bemaicom pihak. Ulah sina, penulis ngucapko terima kasih sai tulus guwai pihak-pihak berikut.

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Munaris, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung rik pembimbing akademik sai radu memberiko nasihat rik arahan guwai sikam.
4. Dr. Edi Suyanto, M.Pd., selaku pembahas sai kak besedia ngeluangko wattu rik sabar dilom ngejuk arahan, kritik, saran rik motivasu sai bemanfaat rik beharga guwai penulis.
5. Dr. Siti Samhati. M.Pd., selaku pembimbing I sai radu besedia sabar dilom ngejuk arahan, nasihat, motivasi, kritik, rik saran beguna rik beharga guwai penulis.
6. Siska Merita, M.Pd., selaku pembimbing II sai radu besedia sabar dilom ngejuk arahan, bimbingan, nasihat, motivasi, kritik, rik saran beguna rik

berharga guwai penulis.

7. Bapak rik Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai ngejuk ilmu rik pengetahuan jama penulis sewattu nempuh studi.
8. Kerua hulun tuha rik kakak sikam guwai unyin bentuk pengorbanan balak guwai biaya pendidikan sinji rik doa rik semangatni guwai penulis.
9. Mulibak (Desy, Echa, rik Aisyah), radu jadi sahabat sewattu perkuliahan. Kuti risok saling memotivasi, nguatko, rik ngeyakinko lamun sikam dapok tigoh mit titik wisuda jejama rik radu ngerik'i perjalanan penulis jak awal perkuliahan tigoh ganta, rik semoga kebersamaan sinji belaju dilom hurik kedepan. Jama khususni, guwai Desy, terima nihan kak selalu nulung, ngejuk semangat, rik ngerik'i penulis mit dipapun semuni masa kuliah.
10. Fikri Akrom Hibatullah, kak nayah nulung, ngejuk semangat, rik jadi sumber motivasi guwai penulis ulih risok ngeyakinko lamun penulis dapok ngeliwati unyin proses sinji.
11. Icha sahabatku jak SMA-Kuliah kidang sumang pok kuliah ya kak jadi sahabat sai saling nulung, ngejuk semangat rik motivasi guwai jejama kuat dilom ngeliwati prises sai mak gampang sinji.
12. Yusna sahabtku anjak semasa SMP-Ganta, atas masukan rik semangat
13. Sabryna, kak jadi sahabat jak awal maba tigoh ganta sai jejama nulung rik ngejuk semangat tagan dapok saling kuat sewattu kuliah sinji.
14. Ara, Dinda rik Salsa, sahabtku sewattu SMP, radu ngejuk dukungan rik semangat tagan penulis dapok nyelesaiko unyin jama betik.
15. Kelas A Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, kak jadi kanca kelas sai risok saling nguatko, ngejuk motivasi rik bujuang anjak awal tigoh tehalu jalan terbaikni masing-masing.
16. Unyin guru rik staff utamani walikelas kelas 7D rik guru Bahasa Lampung SMP Negeri 1 Kota Agung sai kak ngejuk rik ngijinko sikam guwai ngeguwai penelitian skripsi sinji.
17. Adik-adi kelas 7D SMP Negeri 1 Kota Agung kak nulung nayah dilom proses penelitian.
18. KKN-PLP Desa Mahabang Kecamatan Dente Teladas, kak jadi keluarga sai betik nihan selama 30 hari.

19. Alumni SMP negeri 12 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016-2019 sai radu memberiko kenangan sai indah rik menari sai sikam inggok sampai ganta
20. Almuni SMA Perintis 2 Bandar Lampung tahun 2022 sai radu ngeberiko kenangan manis semasa sekolah,terutama sai terlibat dilom cerita indah sinji anjak masa sma-ganta
21. Ulun sai mak dapok sikam tulisko namani, sikam ucapko banyak terima nihan sai radu membantu sikam.
22. Unyin pihak sai terlibat dilom penyusunan skripsi.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MENYETUJUI</b> .....	<b>vi</b>
<b>MENGESAHKAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT URIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Hakikat Keterampilan Menulis .....	8
2.1.1 Kemampuan Menulis .....	9
2.1.2 Tujuan Menulis .....	12

2.1.3 Manfaat Menulis .....	14
2.1.4 Syarat-Syarat Menulis.....	16
2.2 Hakikat Penerjemahan .....	17
2.2.1 Proses Penerjemahan dalam Pembelajaran .....	19
2.3 Legenda sebagai Bahan Pembelajaran .....	20
2.3.1 Legenda Naga Emas Danau Ranau .....	20
2.4 Media Vidio dalam Pembelajaran Menulis Legenda.....	22
2.5 Bahasa Lampung dalam Pembelajaran Menulis .....	23
2.6 Evaluasi dan Penilaian Kemampuan Menulis Siswa .....	24
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Metode Penelitian .....	26
3.2 Populasi dan Sampel .....	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3.1 Observasi.....	29
3.3.2 Tes atau Penilaian Hasil Menulis.....	30
3.3.3 Prosedur pengumpulan data .....	30
3.3.4 Aspek penilaian.....	30
3.3.5 Dokumentasi .....	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	31
3.4.1 Reduksi Data .....	32
3.4.2 Penyajian Data .....	32
3.4.3 Penarikan Kesimpulan rik Verifikasi.....	32
3.5 Cara Menghitung Nilai Akhir .....	33
3.6 Indikator Penilaian .....	34
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	45
4.2 Hasil Kemampuan Menulis.....	45
4.2.1 Ketepatan Isi .....	50
4.2.2 Kesatuan Gagasan .....	53
4.2.3 Kepaduan Antarparagraf dan Antarkalimat .....	57
4.2.4 Pemilihan Kata atau Diksi .....	62
4.2.5 Struktur Kalimat.....	66
4.2.6 Penggunaan Bahasa Lampung .....	70
4.2.7 Ejaan dan Tanda Baca.....	72

<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kotaagung T.P 2025/2026.....	27
3.2 Sampel Penelitian.....	29
3.3 Tolak Ukur Penilaian .....	33
3.4 Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Ulang Cerita Legenda .....	34
4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Uji Kemampuan dilom Nerjemahko Ulang Cerita Legenda Naga Emas Danau Ranau .....	46
4.2 Tabel Distribusi Nilai Kemampuan Menulis .....	47
4.3 Nilai Ketuntasan Kemampuan Menulis Siswa Per Aspek .....	49
4.4 Distribusi Hasil Uji Kemampuan Ketepatan Isi Kemampuan Menulis .....	51
4.5 Distribusi Hasil Uji Kemampuan Kesatuan Gagasan Kemampuan Menulis..	54
4.6 Distribusi Hasil Uji Kemampuan Kepaduan Antarparagraf dan Antarkalimat .....	58
4.7 Distribusi Hasil Uji Kemampuan Pemilihan Kata atau Diksi.....	63
4.8 Distribusi Hasil Uji Kemampuan Struktur Kalimat .....	67
4.9 Distribusi Hasil Uji Kemampuan Penggunaan Bahasa Lampung.....	70
4.10 Distribusi Hasil Uji Kemampuan Ejaan dan Tanda Baca .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Komponen Analisis Data .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pra-Penelitian.....	81
2. Balasan Surat Penelitian.....	82
3. Surat Izin Penelitian .....	83
4. Rekapitulasi Keseluruhan Aspek .....	84
5. Instrumen Test Kemampuan Menulis .....	96
6. Kode Data A-6 .....	97
7. Kode Data SM-23 .....	98
8. Kode Data AR-03.....	99
9. Dokumentasi Menyimak Vidio .....	100
10. Dokumentasi Hasil Mengerjakan Kamampuan Menulis .....	101
11. Dokumentasi Wawancara Bersama Guru dan Siswa.....	102
12. Korpus Data .....	104

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa iyulah alat komunisasi sai dipaki manusia guwai nigohko pikiran, gagasan, perasaan, rik informasi mit jelma barih. Liwat bahasa, manusia dapok berinteraksi, betukor pengalaman, rik ngebangun hubungan sosial dilom hurik serani-rani. Dilom pembelajaran bahasa, ngedok pak keterampilan bubahasa sai saling bekaitan, yakdo keterampilan nyimak, bucawa, ngebaca, rik nulis. Kepak keterampilan sina perlu dikembangko ulih masing-masing ngedok peran penting dilom proses komunikasi. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008), keterampilan bubahasa terdiri atas pak komponen, yakdo nyimak, bucawa, ngebaca, rik nulis. Jak kepak keterampilan sina, nulis ngerupako keterampilan sai paling kompleks ulih nuntut kemampuan jelma guwai nuangkon ide, gagasan, pengalaman, rik informasi mit lom bentuk bahasa tulis jama teratur, jelas, rik gampang dipandai jama pembaca. Ulah sina, keterampilan nulis jadi salah sai aspek penting sai perlu dikuasai siswa dilom pembelajaran bahasa.

Pembelajaran nulis mit sekula ngedok peran penting dilom nulung siswa ngembangkon kemampuan bubahasa. Liwat pembelajaran nulis, siswa belajar nigohkon ide, gagasan, pengalaman, rik informasi. Rasannulis munih ngelatih siswa guwai berpikir jama teratur dilom nyusun rik ngembangkon ide jadi sai tulisan sai utuh. Siswa penting nihan ngedok kemampuan nulis ulih dipakai dilom bemacon kegiatan pembelajaran, gegoh ngeguwai tugas, ngeguwai laporan, rik nuliskon hasil pemikiran. Selapahan jama pendapat Tarigan (2008:3), nulis iyulah sai keterampilan bubahasa sai dipakai guwai bekomunikasi jama mak langsung, mak jama tatap pudak jama hulun barih. Ulah sina, pembelajaran nulis perlu dijuk jama terus-menerus tagan siswa dapok nigihkon gagasan rik informasi tetulis jama betik rik benor.

Pembelajaran nulis mit jenjang sekula menengah pertama jadi landasan penting dilom penguatan literasi akademik siswa. Mit tahap sinji, siswa dibimbing guwai nulis bedasarko informasi sai dimunsa anjak kegiatan nyimak rik ngebaca. Kegiatan nulis sai besumber anjak hasil nyimak ngelatih siswa mandai isi informasi, nentuko gagasan utama, rik nyusun luwot kejadian jama runtut, laju ngejajakkoni dilom bentuk tulisan sai utuh rik gampang dipandai. Selapahan jama tujuan pembelajaran dilom Kurikulum Merdeka, pembelajaran bahasa diarahko guwai ngembangko kemampuan bepikir, benalar, rik bekomunikasi jama terpadu. Ulah sina, kegiatan nerjemahko isi teks bedasarko bahan sai disimak dilom bentuk tulisan jadi salah sai bentuk pembelajaran sai relevan ulih memaduko keterampilan nyimak video dilom sai susunan kegiatan.

Pembelajaran Bahasa Lampung jadi muatan lokal ngedok peran penting dilom ningkatko kemampuan bubahasa siswa sekaligus numbuhko kesadaran guwai ngelestariko bahasa rik budaya daerah. Bahasa Lampung iyulah bagian jak identitas masyarakat Lampung sai ngusung nilai budaya rik kearifan lokal. Kidang, dilom praktik pembelajaran mit sekula, pemakaian Bahasa Lampung jama tetulis pagun tebatas. Siswa risok lebih biasa nulis makai Bahasa Indonesia tigoh penguasaan kosakata, struktur kalimat, rik ketepatan pemakaian Bahasa Lampung dilom tulisan makkung bekembang jama optimal. Salah sai kegiatan sai dapok dipakai guwai ngelatih keterampilan sina iyulah nerjemahko cerita legenda mit lom Bahasa Lampung dilom bentuk tulisan. Kegiatan sinji dipilih ulih legenda ngedok nilai moral rik budaya sai ridik jama hurik siswa rik nulung siswa nyusun cerita jama runtut rik bumakna.

Legenda Naga Emas Danau Ranau iyulah cerita rakyat sai buasal anjak wilayah sekitar Danau Ranau. Cerita sinji ngedok alur sai jelas, tokoh sai kuat, rik latar budaya sai ridik jama hurik siswa. Sebarih sina, cerita sinji ngusung pesan tettang kebanian, tanggung jawab, kepedulian mit lingkungan, rik pentingni ngejaga keseimbangan hubungan antak manusia rik alam. Keridikan latar cerita jama lingkungan sosial siswa ngeguwai legenda sinji gampang dipandai rik relevan dipakai guwai bahan pembelajaran nulis Bahasa Lampung. Pemanfaatan media video dilom pembelajaran legenda nulung siswa mandai akur cerita, tokoh, latar, rik urutan kejadian jama lebih konkret liwat tampilan gambar rik suara. Seradu

nyimak video, siswa dikulu nerjemahko isi cerita mit lom Bahasa Lampung dilom bentuk tulisan guwai ngelatih keterurutan kejadian, kesaian gagasan, ketepatan kosakata, rik pemakaian kalimat.

Kegiatan nerjemahko cerita mit lom Bahasa Lampung dilom bentuk tulisan dipilih jadi fokus pembelajaran ulih nuntut keterlibatan kemampuan bubahasa rik bepikir siswa jama terpadu. Proses nerjemahko mak cuma bekaitan jama pemindahan bahasa, kidang munih nuntut pemahaman isi, penentuan gagasan utama, rik kemampuan nyusun luwot informasi jama runtut rik logis dilom bahasa sasaran. Dilom konteks sinji, siswa dituntut dapok milih kosakata Bahasa Lampung sai tepat, makai struktur kalimat sai sesuai, rik ngejaga kesesuaian makna jama isi cerita sai disimak. Kegiatan sinji munih ngelatih ketelitian, kejelasan penigohan, rik keterpaduan antakkalimat dilom tulisan. Jama demikian, kegiatan nerjemahko mak cuma beguna guwai latihan mandai teks, kidang munih jadi sarana guwai ngembangko kemampuan nulis siswa jama lebih mendelom rik bumakna dilom Bahasa Lampung.

Hasil pengamatan awal mit kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung nunjukko lamun kemampuan siswa dilom nulis Bahasa Lampung ngedok mit tingkat sai cukup betik, kidang makkung rata mit unyin siswa. Sebagian siswa kak dapok mandai isi cerita rik makai kosakata Bahasa Lampung jama cukup tepat. Kidang, pagun ngedok siswa sai ngalami kesulitan dilom mandai rik makai Bahasa Lampung jama optimal. Kondisi sinji disebabko jama faktor lingkungan, di dipa sebagian siswa mak biasa makai Bahasa Lampung dikom hurik serani-rani. Sebarih sina, larat belakang keluarga sai mak makai Bahasa Lampung jadi bahasa komunikasi munih mengaruhko keterbatasan penguasaan kosakata rik struktur bahasa siswa. Akibatni, dilom kegiatan nulis, pira siswa pagun ngerasa kesulitan dilom nyusun kalimat rik nyesuaiko pemakaian Bahasa Lampung jama isi cerita sai disimak.

Hasil penelitian semakkungni nunjukko lamun kemampuan nulis siswa pagun perlu ditingkatko. Penelitian sai diguwai jama Hendra Silviana nunjukko lamun kemampuan nulis cerpen siswa ngedok mit kategori cukup, munih mit aspek pengembangan alur, pemilihan kata, rik kepaduan paragraf. Penelitian barih sai

diguwai jama Ryan Mahendra munih nunjukko lamun kemampuan nulis siswa ngedok mit kategori sedang tigho perlu pembelajaran sai lebih tearah. Kidang, kajian-kajian sina umumni pagun befokus mit pembelajaran Bahasa Indonesia rik nekanko kegiatan nulis kreatif. Penelitian sai jama khusus mengkaji kemampuan nerjemahko cerita rakyat mit lom bahasa daerah dilom bentuk tulisan, utamani sai berbasis kegiatan nyimak video, pagun tebatas nihan mit jenjang sekula menengah pertama. Ulah sina, diperluko penelitian sai jama khusus ngegambaro kemampuan siswa dilom nerjemahko.

Penelitian sinji ngepokusko kajian mit kemampuan siswa dilom nerjemahko legenda Naga Emas Danau Ranau mit lom Bahasa Lampung dilom bentuk tulisan seradu siswa nyimak cerita liwat media video. Penelitian sinji makai pengridikan deskriptif kualitatif, yakdo penelitian sai betujuan guwai ngegambaro kemampuan nulis siswa bedasarko skor hasil penilaian tulisan siswa jama makai kriteria penilaian sai lazim dipakai mit sekula, gegoh kesesuaian isi cerita jama video, keterurutan kejadian, ketepatan kosakata Bahasa Lampung, rik ketepatan pemakaian kalimat (Sugiyono, 2019).

Penelitian sinji dilaksanako mit siswa kelas VII D sai bejumlah 29 jelma. Pemilihan kelas VII D didasarko mit pertimbangan bahwa siswa kelas VII ngedok mit tahap awal pembelajaran Bahasa Lampung jama formal mit sekula tigho kemampuan nulis Bahasa Lampung perlu dipandai jak lunik jadi dasar perencanaan pembelajaran mit jenjang berikutni. Sebarih sina, siswa kelas VII D kak nutuk pembelajaran nulis liwat kegiatan nyimak video tigho sesuai jama fokus penelitian. Lingkungan sekula sai pagun ridik jama hurik rik budaya masyarakat Lampung munih ngedukung pelaksanaan penelitian sinji. Jama demikian, penelitian sinji diharapko dapok ngejuk gambaran sai jelas rik teperinci pasal kemampuan siswa kelas VII D dilom nerjemahko legenda Naga Emas Danau Ranau mit lom Bahasa Lampung dilom bentuk tulisan jadi dasar pembetikan rik pengembangan pembelajaran Bahasa Lampung mit sekula.

Pemilihan judul penelitian sinji didasarko mit pentingni mengkaji keterampilan nulis siswa dilom konteks pembelajaran Bahasa Lampung sai mak cuma nekanko aspek pemahaman rik nungkapko luwot informasi dilom bentuk tulisan. Kegiatan

nerjemahko isi cerita bedasarko hasil nyimak video dilom bentuk tulisan dipilih ulih dapok ngintegrasikan pira keterampilan berbahasa, yakdo nyimak, mahami, rik nulis. Kegiatan sinji munih relevan guwai ngelatih ketepatan kosakata, penyusunan kalimat, rik keterurutan gagasan dilom Bahasa Lampung. Pemilihan SMP Negeri 1 Kota Agung jadi pok lokasi penelitian didasarko mit pira pertimbangan. Sekula sinji iyulah salah sai sekula favorit mit wilayah Kota Agung sai ngedok kualitas pembelajaran sai betik rik jumlah peserta didik sai representatif. Sebarih sina, sekula sinji kak nerapko pembelajaran Bahasa Lampung jadi muatan lokal jama aktif tigo sesuai jama tujuan penelitian. Lingkungan sekula sai ngedok dilom kawasan masyarakat Lampung munih ngedukung pemakaian Bahasa Lampung dilom hurik serani-rani. Ulah sina, SMP Negeri 1 Kota Agung dipandang jadi pok sai tepat guwai munsa data sai akurat rik ngegambarko kondisi kemampuan siswa secara nyata.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarko latar belakang di atas, maka rumusan masalah dilom penelitian sinji iyulah “ Gohpa Kemampuan Siswa kelas VII D dilom Nerjemahko Cerita Legenda Naga Emas Danau Ranau bedasarko hasil nyimak video di SMP Negeri 1 Kota Agung Tahun 2025/2026?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian sinji betujuan guwai ngedeskripsiko kemampuan nerjemahko siswa kelas VII D dilom nerjemahko isi cerita legenda Naga Emas Danau Ranau mit lom Bahasa Lampung bedasarko hasil nyimak video di SMP Negeri 1 Kota Agung Tahun Pelajaran 2025/2026

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian sinji diharapko dapok ngejuk manfaat, betik jama praktis hagapun teoritis, sebagai berikut :

### **a. Manfaat Praktis**

1. Guwai siswa, hasil penelitian sinji diharapko dapok nulung ningkatko kemampuan siswa dilom nerjemahko cerita legenda mit lom bahasa

Lampung dilom bentuk tulisan jama lebih tepat, runtut, rik sesuai jama isi cerita sai disimak liwat media video. Liwat penelitian sinji, siswa diharapko dapok nulisko luwot isi cerita bedasarko urutan kejadian sai temon rik maki kosakata Bahasa Lampung jama lebih betik.

2. Guwai guru Bahasa Lampung, hasil penelitian sinji diharapko dapok jadi bahan pertimbangan guwai mandai tingkat kemampuan nulis siswa jama objektif bedasarko hasil penilaian tulisan. Sebarih sina, guru dapok mandai kesulitan siswa dilom nerjemahko cerita legenda mit lom Bahasa Lampung dilom bentuk tulisan, khususni mit aspek kesesuaian isi cerita, keterurutan kejadian, kesaian gagasan, pemilihan kosakata Bahasa Lampung, rik ketepatan pemakaian kalimat. Jama demikian, guru dapok nyusun pembelajaran sai lebih sesuai jama kebutuhan siswa.
3. Guwai sekula, hasil penelitian sinji diharapko dapok dipakai jadi bahan evaluasi rik pengembangan pembelajaran muatan lokal, khususni pembelajaran Bahasa Lampung. Sebarih sina, hasil penelitian sinji diharapko dapok ngedukung peningkatan kualitas pembelajaran rik nguatko upaya pelestarian bahasa rik budaya daerah liwat kegiatan pembelajaran mit sekula.

#### b. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian sinji diharapko dapok ngejuk kontribusi mit pengembangan kajian pembelajaran bahasa daerah, khususni sai behubungan jama kemampuan nerjemahko cerita legenda mit lom Bahasa Lampung dilom bentuk tulisan berbasis kegiatan nyimak video mit jenjang sekula menengah pertama.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian sinji nyakup pira hal sebagai berikut:

#### a. Subjek penelitian

Subjek penelitian sinji iyulah unyin siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung mit semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026 sai bejumlah 29 jelma.

b. Objek penelitian

Objek sai dikaji dilom penelitian sinji iyulah kemampuan siswa dilom nerjemahko cerita legenda Naga Emas Danau Ranau mit lom Bahasa Lampung dilom bentuk tulisan seradu nyimak tayangan video. Kemampuan nulis siswa ditelaah bedasarko pira aspek, yakdo:

- (1) ketepatan isi,
- (2) kesatuan gagasan,
- (3) kepaduan antarkalimat dan antar paragraf,
- (4) kepaduan pemilihan kata (diksi),
- (5) ketepatan struktur kalimat,
- (6) ketepatan penggunaan bahasa Lampung Sai Benokh,
- (7) ketepatan penggunaan ejaan rik tanda baca.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Hakikat Keterampilan Menulis

Keterampilan nulis iyulah salah sai keterampilan bubahasa sai busifat produktif ulih nuntut kedapokan peserta didik delom ngungkapko ide, gagasan, rik kepandaian terhadap suatu informasi mit lom bentuk bahasa tulis sai runtut, jelas, rik gampang dipahami. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008), nulis iyulah kegiatan ngelukisko lambang-lambang grafis sai dapok dipahamko jama jelma barih tagan pesan sai ditigohko penulis dapok diterima pembaca. Nulis dipakai guwai nuangko gagasan, pikiran, rik perasaan liwat bahasa tulis jadi alat komunikasi mak langsung.

Menurut Fuad dan Suyanto (2021), Nulis ngerupako kegiatan sai ngebutuhko kerja sama antara unyin indra rik pikiran guwai ngasilko informasi sai benokh. Menulis mak ngelibatko kemampuan gagasan dilombakan bentuk tulisan, tetapi moneh ngemerluko pemanfaatan hasil pengamatan melalui pancaindra rik proses bupikir guwai menyusun informasi sai akurat rik dapok dipahami ulih pembaca. Sementara sina, Suparno rik Mohamad Yunus (2008) nyawako lamun nulis iyulah kegiatan nigohko pesan liwat bahasa tulis jama merhatiko susunan ide, pemilihan kata, rik pemakaian kalimat sai tepat tagan isi tulisan dapok dipahamko jama betik. Bedasarko pendapat para ahli sina, dapok disimpulko lamun hakikat nulis iyulah keterampilan bubahasa sai dipakai guwai nigohko gagasan, pikiran, perasaan, rik informasi liwat bahasa tulis jama jelas, runtut, rik sistematis tigoh pesan sai ditigohko dapok dipahamko jama pembaca.

Dilom konteks pembelajaran mit sekula menengah pertama, keterampilan nulis ngedok posisi sai strategis ulih wat mit tahap awal pembentukan kemampuan literasi akademik siswa. Jak tahap sinji, siswa kak di arahko guwai nulis

berdasarko informasi sai dimunsa jak kegiatan nyimak rik ngebaca, lain cuma berdasarko pengalaman pribadi. Rik gohji, pembelajaran nulis beguna guwai sarana guwai ngelatih kepandaian mahamko isi informasi, ngolah gagasan, rik ngungkapko munih informasi sina rik cara tertulis.

### **2.1.1 Kemampuan Menulis**

Kemampuan nulis iyulah kapasitas individu sai ngejajakko tingkat kecakapan, kesiapan, rik potensi jelma dilom ngelaksanako sesai aktivitas secara terarah, efektif, rik bertanggung jawab. Dilom konteks kebahasaan, kemampuan sina tercermin jak kecakapan individu dilom manfaatko bahasa sebagai sarana guwai nyampaiko pikiran, perasaan, rik informasi mit hulun barih. Bahasa mak cuma berfungsi guwai sarana pembentukan kepandaian, pengorganisasian pengalaman, rik pengembangan cara bupikir. Ulah sina, kedapokkan bubahasa ngepok'i posisi sai penting nihan dilom proses pendidikan, khususni dilom nunjang keberhasilan peserta didik dilom memahami, mengolah, rik nyampaiko berbagai bentuk informasi secara lisan maupun tertulis (Tarigan, 2013).

Keterampilan nulis iyulah salah sai jak pak keterampilan bubahasa, yakdo menyimak, bucawa, ngebaca, rik nulis, sai saling berkaitan dilom proses pembelajaran bahasa (Tarigan, 2013). Bida jama nyimak rik ngebaca sai busifat reseptif, nulis menuntut kpandaian ngolah informasi, menata ide, rik nyajiko luwot dilom bentuk bahasa tulis sai runtut, logis, rik komunikatif. Bahasa tukis memungkinko informasi dijamuk, dipelajari luwot, rik disebarluasko mit pembaca sai lebih luas tagan nulis berfungsi guwai media komunikasi tertukis sai efektif rik berkelanjutan (Suparno, 2019). Anjak demikian, kepandaian nulis dapok dimaknai sebagai kecapakan individu dilom ngegunako bahasa tulis secara tepat, efektif, rik bumakna guwai nigohko pesan jama pembaca.

Kepandaian nulis mak cuma berkaitan jama hasil akhir berupa teks, kidang munih mencerminko proses bupikir sai bulangsung semuni kegiatan penulisan. Kegiatan nukis ngelibatko proses perencanaan, pegembangan ide mit delom bentuk bahasa, jama peninjauan rik perbaikan tulisan rik cara beulang rik mak busifat linier. Proses sina nunjukko bahwa kepandaian nulis nuntut kecakapan dilom ngelola pikiran, nentuko tujuan penulisan, jama ngendaliko lapahni penyusunan teks

secara sadar rik terarah (Flower & Hayes, 1981). Selain hina, kegiatan nulis munih iyulah aktivitas pemecohan masalah ulih penulis harus ngembangko kepandaian, menata gagasan, rik nyesaiko isi tukisan jama tujuan komunikasi rik kebutuhan pembaca guwai pesan sai ditigohko dapok dipahami jama betik (Bereiter & Scardamalia, 1987).

Kemampuan nulis munih buhubungan erat jama keterlibatan proses bupikir tingakat lambung dilom diri penulis. Proses nulis nuntut koordinasi bebagai aktivitas mental, gegoh pengelolaan memori kerja, pemilihan bentuk bahasa sai tepat, jama pengendalian perhatian semuni penulisan belangsung. Kegiatan sina ngeharuski penulis guwai ngakuk keputusan kebahasaan rik keputusan isi secara geluk, tepat, rik berkesinambungan, mulai anjak penentuan kata, penyusunan kalimat, tigoh pengembangan paragraf. Anjak demikian, kepandaian nulis mak dapok dipahami cuma sebagai keterampilan teknis nyusun kalimat, kidang merupako kecakapan intelektual sai mencerminko kemampuan ngolah ide rik informasi jadi wacana tulis sai bumakna (Kellogg, 1996).

Kemampuan nukis benor-benor ditentuko jama penguasaan unsur-unsur kebahasaan sai jadi dasar pembentukan teks. Penguasaan kosakata, struktur bahasa, jama kaidah kebahasaan sai bulaku jadi prasyarat utama guwai tuisan dapok disusun secara tepat rik dapok dipahami jama pembaca (Nurgiyantoro dilom muet & Boimau, 2019). Nulis munih merupako rasan sai ngelambangko bahasa liwat simbol grafis sai digunako guwai mempresentasiko bunyi rik makna tigoh dapok dibaca rik dipahami jama jelma barih sai nguasai sistem bahasa sai gegoh (Tarigan, 2022). Ulah sina, kemampuan nulis mencakup kecakapan milih kata sesuai konteks, nyusun kalimat rik benor, ngebangun paragraf sai utuh rik padu, ngatur urutan gagasan secara logis, jama ngejaga kejelasan makna tagan tulisan mak nimbulko penafsiran ganda.

Kemampuan nulis jak hakikatni befungsi guwai sarana komunikasi tertulis sai ngelibatko keterkaitan antara penulis, pesan, media tulisan, rik pembaca. Ke4 unsur sina ngebentuk kesaian sai saling mengaruhi dilom nentuko keberhasilan komunikasi tertulis. Penukis bertanggung jawab jama kejelasan isi, kelengkapan informasi, rik ketepatan penggunaan bahasa, sedangko pembaca menafsirko isi

tulisan berdasarkan struktur teks rika konteks sika dijajakko (Septiaji & Nisya, 2023). Kegiatan nulis munih iyulah aktivitas komunikasi sika busifat sosial rika interaktif ulih dilom nyusun teks penulis mempertimbangko juga latar belakang, kebutuhan, rika kemungkinan jama konteks sosial sika melingkupi kegiatan nulis sina (Nyatrand, 1989). Apibila gagasan mak tesusun jama runtut rika bahasa mak digunako secara tepat, pesan tertulis berpotensi mak tersampaiko secara utuh mit pembaca.

Kemampuan nulis munih bukaitan erat jama pemahaman mit bentuk teks, tujuan penulisan, rika konteks penggunaan bahasa. Pemahaman mit genre, struktur teks, rika tujuan komunikasi jadi landasan penting guwai penulis dilom nentuko cara nyusun rika ngembangko tulisan. Kemampuan nulis bekembang munih jama ningkatni pemahaman penulis mit karakteristik bermacam jenis teks rika tujuan komunikatif sika ngelatarbelakangini. Pembelajaran nulis sika efektif maduko keridikkan produk, proses, rika genre tagan peserta didik mak cuma mahami hasil akhir tulisanni, kidang munih memahami tahapan penulisan rika ciri-ciri kebahasaan teks sika dihasilko. Kegiatan nulis digunako guwai bemaom tujuan, gegoh nyeritako kejadian, nigohko informasi, ngejukko penjelasan, mengaruhi pembaca, ngehibur, rika mengekspresiko perasaan rika sikap penulis (Yunus, 2019).

Kemampuan nulis bekembang liwat interaksi sosial sika bulangsung dikom lingkungan pembelajaran. Proses belajar nulis mak cuma terjadi liwat latihan individu, kidang munih kiwat bimbingan, diskusi, rika umpan balik anjak guru hagapun kanca sebaya. Bantuan sina befungsi guwai penyangga sika memungkingko peserta didik nguasai keterampilan nulis sika semakkungni makkung dapok dilakuko secara mandiri. Rika ngedokni dukungan lingkungan belajar sika kondusif, peserta didik dapok ningkatko kualitas tulisan secara betahap tigoh ngecapai tingkat kemampuan sika lebih ranggal (Vygotsky, 1978).

Kemampuan nulis mak dapok dipisahko jak paparan bahasa rika penggunaan strategi nulis sika tepat. Paparan jama bemaom teks liwat kegiatan ngebaca rika nyimak berkontribusi jama peningkatan penguasaan kosakata, struktur kalimat, rika pola wacana sika selanjutni dimanfaatko dilom kegiatan nulis. Selain sina, kemampuan nulis siswa ningkat lamun siswa nguasai strategi nulis sika mencakup

perencanaan, pengorganisasian gagasan, penyusunan draf, jama revisi jama sistematis. Penggunaan strategi nulis sai meliputi perencanaan, penetapan tujuan penulisan, pengaturan waktu, jama pemanfaatan ide rik bahan secara efektif terbukti berkontribusi jama peningkatan kualitas tulisan siswa (Suyanto, dkk 2021).

Pembelajaran nulis iyulah bagian penting dilom pendidikan formal sai diujuk secara berkesinambungan anjak jenjang pendidikan dasar tigoh pendidikan ranggal. Nulis iyulah keterampilan sai kompleks ulih ngelibatko kepandaian bepikir, penguasaan bahasa, jama pengendalian proses penulisan secara simultan tigoh merluko latihan sai berkelanjutan. Anjak jenjang sekula menengah, pembelajaran nulis diarahko guwai ngembangko kemampuan peserta didik dilom ngehasilko bamacom jenis tulisan, fiksi hagapun nonfiksi, liwat penyusunan gagasan jama sistematis, penggunaan bahasa sai sesuai jama konteks, jama penyajian tulisan sai runtut, jelas, rik komunikatif (Putra dkk, 2018).

Kemampuan nulis dilom penelitian sinji dipahami jama kecakapan bubahasa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Agung dilom nulis luwot cerita legenda Naga Emas Danau Ranau menggunako Bahasa Lampung seradu nyimak tayangan video. Kemampuan sina diwujudko liwat ketepatan penyajian luwot isi cerita, ketepatan urutan peristiwa, kesaian gagasan dilom paragraf, kepaduan antarkalimat rik antakparagraf, ketepatan pemilihan kosakata Bahasa Lampung, jama ketepatan penggunaan struktur kalimat, ejaan, rik tanda baca. Jak sinji, kemampuan nulis dilom penelitian sinji mak cuma dinilai anjak hasil akhir tulisan, kidang munih anjak kualitas pengolahan informasi bahasa daerah guwai sarana komunikasi tertulis.

### **2.1.2 Tujuan Menulis**

Menulis jak hakikatni betujuan guwai sarana kominaksi tertulis sai memungkinko penulis nigohko gagasan, informasi, pandangan, rik perasaan jama pembaca secara mak langsung liwat bahasa tulis. Liwat kegiatan menulis, penulis beusaha ngehadirko pesan secara terencana, runtut, rik dapok dipahami tigoh pembaca dapok nangkap makna sai gegoh jama maksud penulis. Tujuan komunikasi dilom menulis mak cuma nuntut ketepatan penggunaan bahasa, kidang munih nuntut

kemampuan mengorganisasiko ide, milih informasi sai relevan, jama nyesuaiko bentuk penyajian jama kebutuhan pembaca. Rik demikian, kegiatan nulis diarahko guwai ngewujudko proses penyampaian pesan sai efektif, bertanggung jawab, rik berorientasi jama keterpahaman pembaca (Tarigan, 2013). Sebarih guwai sarana komunikasi munih betujuan jadi media ekspresi diri penulisni. Liwat tulisan, penulis dapok ngungkapko pikiran, sikap, pengalaman, jama perasaan pribadi jama kebih terarah rik reflektif. Aktivitas nulis ngejuk ruang guwai penulis guwai nyalurko imajinasi, ngembangko kreativitas, rik nyusun pandangan mit bemaicom kejadian dilom hurik.

Tujuan ekspresif dilom menukis ngepokko tulisan guwai wahana guwai ngebangun jati diri, ngolah pengalaman barin, rik nigohko sudut pandang jama santun rik bertanggung jawab mit pembaca. Ulah sina, nulis mak cuma befungsi nigohko informasi, kidang munih jadi sarana pengembangan kepekaan, kreativitas, rik kesadaran diri penulisni. (Semi, 2007). Tujuan nulis munih diarahko guwai nyajiko informasi rik kepandaian mit pembaca jama objektif rik sistematis. Liwat tulisan, penulis nigohko fakta, data, rik hasil pemikiran tagan pembaca munsa pemahaman sai benor guwai suatu peristiwa, konsep, api fenomena. Dilom konteks sinji, nulis nuntut kedapokkan penulis dilom ngumpulko sumber, nyeleksi informasi sai relevan, jama nyusunni mit delom struktur wacana sai runtut rik mudah ditutuk'i.

Tujuan informatif dilom nulis ngepokko tulisan guwai sarana penyebarluasan kepandaian sai dapok dipelajari luwot rik dimanfaatko jama pembaca dilom bemaicom situasi (Dalman, 2016). Mit kebelah nyampaiko informasi, nulis munih betujuan ngejukko penjelasan sai terperinci rik logis guwai sesai konsep, proses, api peristiwa. Liwat tulisan, penulis nulung pembaca mahamko hubungan antargagasan, urutan kejadian, rik sebab jama akibat sai ngelatarbelakangko sai persoalan. Tujuan eksplanatif dilom nulis nuntut penulis dapok nguraiko ide jama sai sai, makai istilah sai tepat, jama ngejajakko contoh sai relevan tagan pembaca munsa pemahaman sai utuh. Rik demikian, nulis beguna guwai sarana klarifikasi konsep rik penguatan pemahaman pembaca mit materi sai disajiko (Suparno & Yunus, 2013).

Nulis munih betujuan ngembangko kedapokkan bepikir penulis jama sistematis rik kritis. Dilom proses nulis, penulis dijajakko jama kegiatan ngerumusko permasalahan, ngumpulko rik ngelila informasi, ngelompokko gagasan, jama narik simpulan secara logis. Aktivitas sina ngelatih penulis guwai nata pikiran, nguji keakuratan informasi, jama ngevaluasi hubungan antargagasan semakkung dituangko mit lom bentuk tulisan. Ulah sina, tujuan kognitif dilom nukis ngepokko nulis sebagai sarana pembentukan keterampilan bepikir tingkat ranggal sai ngedukung keberhasilan proses pembelajaran (Suparno & Yunus, 2013).

Nulis munih betujuan minjakko komunikasi sosial antara penulis jama pembaca dilom konteks tertentu. Dilom nyusun tulisan, penulis mempertimbangko latar belakang pembaca, kebutuhan informasi, jama situasi komunikasi tagan pesan dapok diterima jama tepat. Tujuan sosial dilom nulis numbuhko kesadaran penulis mit tanggung jawab isi tulisan, kepekaan mit pembaca, jama etika bubahasa dilom nigohko gagasan. Rik demikian, nulis beguna guwai sarana interaksi sosial sai ngehubungko pertukoran ide, kepandaian, rik nilai dilom masyarakat (Tarigan, 2013).

Dilom konteks penelitian sinji, unyin tujuan nulis sina diarahko mit kedapokkan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Agung dilom nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau makai Bahasa Lampung seradu nyimak video. Kegiatan nulis luwot betujuan ngelatih siswa mahamko isi cerita rik nyeluruh, mengidentifikasi alur peristiwa, tokoh, latar, rik amanat cerita, jama ngejajakkonni luwot jama runtut rik padu dilom bahasa tulis. Sebarih sina, kegiatan sinji munih diarahko guwai ngebiasako siswa makai Bahasa Lampung sesuai kaidah kebahasaan, betik dilom pemilihan kosakata, hagapun makai ejaan ruk tanda baca.

### **2.1.3 Manfaat Menulis**

Nulis ngejuk bemaicom manfaat sai penting nihan guwai perkembangan akademik rik pribadi peserta didik. Liwat rasan nulis, siswa dapok ngenali potensi diri, kecenderungan haga, jama kedapokkan bepikir sai dingedok'i ni. Nulis munih ngebantu siswa ngembangko rik ngeluasko gagasan, ulih dilom proses nulis jelma dijulak guwai ngegali ide, ngaitko kepandaian sai radu ya punya, jama nyusun luwot pemahamanni jama sesai topik secara lebih mendelom. Selain sina, kegiatan

nulis ngejulak siswa guwai aktif nyepok informasi, ngebaca bemacom sumber, jama nilai relevansi informasi sina jama topik sai lagi ya tulis. Jama sinji, nulis beperan jadi sarana guwai ngelatih keterampilan belajar mandiri rik kemampuan literasi informasi.

Manfaat nulis munih tetinuk delom kemampuan siswa nyusun pikiran jama sistematis rik nigohkoni sai jelas. Nulis ngelatih siswa guwai ngerancang kerangka gagasan, nentuko urutan pembahasan, jama ngordinasiko ide mit delom paragraf sai padu. Proses sina nulung siswa ngembangko kepandaian bepikir runtut rik terstruktur, sekaligus ngebiasako tiyan guwai mengkaji luwot tulisanni jama kritis. Liwat kegiatan nelaah rik ngerevisi tulisan, siswa belajar nilai hasil karyani pesai rik cara objektif, ngenali kelemahan tulisan, jama ngebetikko kesalahan bahasa hagapun kesalahan isi. Jama kata barih, nulis beguna guwai sarana refleksi sai nulung siswa ningkatko kualitas bepikir rik kualitas bubahasa.

Selain manfaat kognitif, nulis munih ngedok manfaat manfaat afektif rik personal. Suparno (2019) nyatako lamun nulis dapok ningkatko kepandaian. Numbuhko kreativitas, minjakko kebanian guwai ngemukako pendapat, rik ngelatih inisiatif siswa dilom nigohko gagasan. Liwat tulisan, siswa munsu ruang sai lebih bibas guwai nigohko ide, perasaan, rik pandangan mak harus ngerasa tetekan jama keadaan komunikasi lisan. Aktivitas nulis munih ngebantu siswa ngelola informasi sai kompleks jadi lebih sederhana rik mudah dipahami, tigho keterampilan ngolah data rik nyusun kesimpulan dapok bekembang jama optimal.

Dilom lingkungan sekula, kegiatan nulis ngedok guna sai strategis nihan guwai bagian anjak proses pembelajaran. Halliday dilom Fadillah Tri Aulia rik Gumelar (2021) ngejelasko kalau pembelajaran nulis nulung siswa mempelajarko teknik nukis sai lebih betik, mulai anjak ngumpulko ide, nyusun kerangka tulisan, tigho ngebetikko hasil tulisan berdasarko umpan balik anjak guru. Liwat kegiatan sinji, siswa munih belajar makai bahasa tukis jama tepat rik bebida anjak bahasa lisan, terutama dilom hal struktur kalimat, pilihan kata, rik penyusunan wacana. Selain sina, hasil tulisan siswa dapok dimanfaatko guwai media belajar jejama, di dipa siswa dapok saling ngebaca, ngejuk tanggapan, jama betukor informasi rik pengalaman liwat tulisan masing-masing.

Dilom penelitian sinji, manfaat nulis teliaik nyata liwat kegiatan nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau dilom Bahasa Lampung. Kegiatan sinji mak cuma ngebantu siswa mandai isi cerita jama lebih delom, kidang munih ngelatih tiyan ngolah informasi anjak media video jadi teks tetukis sai runtut rik komunikatif. Liwat aktivitas sina, siswa munsu manfaat delom ngembangko keterampilan nyimak, bепikir kritis, nyusun gagasan, jama ngegunako Bahasa Lampung jama tetulis sesuai kaidah. Selain sina, kegiatan nulis luwot legenda munih beperan jadi sarana guwai nanamko nilai moral, nguatko identitas budaya lokal, rik numbuhko rasa bangga jama bahasa daerah. Rik demikian, nulis mak cuma ngejuk manfaat akademik, kidang munih ngejuk kontribusi penting dilom pembentukan karakter, penguatan literasi budaya, rik pelestarian warisan budaya Lampung.

#### **2.1.4 Syarat-Syarat Menulis**

Nulis iyulah salah sai keterampilan bubahasa sai penting guwai dikuasai ulih liwat kegiatan nulis hulun dapok nigohko gagasan, pikiran, perasaan, rik informasi mit jelma barih jama tetulis. Tagan tulisan dapok dipahamko jama betik jama pembaca, penulis perlu merhatiko pira syarat dilom nulis. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008), Dalman (2016), The Liang Gie (2002), jama Suparno rik Mohamad Yunus (2008), syarat-syarat nulis sai betik ngeliputi pira hal sinji.

##### **1. Penguasaan topik tulisan**

Penulis harus mahamko rik nguasai topik sai haga ditulis tagan isi tulisan sesuai jama pembahasaan rik mak numbulko kesalahpahaman. Penguasaan topik nulung penulis nigohko informasi jama jelas rik ngeyakinko mit pembaca.

##### **2. Kemampuan ngorganisasiko gagasan**

Gagasan dilom tulisan harus disusun jama runtut, logis, rik sistematis tigoh hubungan antakide gampang dipahamko. Tulisan sai teratur dapok nulung pembaca mandai isi tulisan jama lebih betik.

##### **3. Pemakaian bahasa sai betik rik efektif**

Penulis harus dapok makai bahasa sai jelas, efektif, rik gampang dipandai. Pemakaian bahasa sai tepat dapok ngeguwai pesan dilom tulisan tetigohko

jama maksimal mit pembaca.

4. Pemilihan kosakata sai tepat

Kata-kata sai dipakai harus sesuai jama konteks rik tujuan tulisan. Pemilihan kosakata sai tepat dapok ngejelasko makna rik ngeguwai tulisan jadi lebih menarik guwai dibaca.

5. Pemakaian kalimat sai temon

Kalimat dilom tulisan harus disusun sesuai kaidah tata bahasa tagan mak nimbulko makna ganda. Kalimat sai betik dapok nulung pembaca mahamko isi tulisan jama jelas.

6. Merhatiko ejaan rik tanda baca

Pemakaian ejaan rik tanda baca sai tepat penting nihan dilom nulis ulih dapok ngaruhko kejelasan makna tulisan. Kesalahan ejaan rik tanda baca dapok ngeguwai pembaca salah mahamko isi tulisan.

7. Ngedok tujuan penulisan sai jelas

Penulis harus mandai tujuan tulisan sai diguwai, betik guwai ngejuk informasi, ngejelasko, hagapun ngehibur. Tujuan sai jelas dapok nulung penulis nentuko isi rik cara penigohan tulisan.

8. Nyesuaiko tulisan jama pembaca

Tulisan perlu disesuaikan jama tingkat pemahaman rik kebutuhan pembaca tagan pesan sai ditigohko dapok diterima jama betik. Jama demikian, tulisan jadi lebih komunikatif rik efektif.

## 2.2 Hakikat Penerjemahan

Dilom pembelajaran jadi sarana sai efektif guwai ngelatih kemampuan memahami rik ngungkapko informasi dilom bahasa sai sumang. Menurut Eugene A. Nida rik Charles R. Taber (1982), penerjemahan iyulah proses ngereproduksi pesan ajak bahasa sumber mit lom bahasa sasaran jama padanan sai paling ridik rik wajar, betik anjak segi makna hagapun gaya. Pendapat sinji negasko lamun penerjemah mak cuma befokus mit kegegohan bentuk bahasa, kidang lebih nekanko kesesuaian makna sai haga ditigohko. Selapahan jama sina, Peter Newmark (1988) nyatako lamun penerjemahan iyulan upaya ngalihko makna sai teks mit lom bahasa barih sesuai jama maksud penulis aslini. Pendapat sina dikuatko jama

Mildred L. Larson (1984) sai ngejelasko lamun penerjemahan iyulah proses pengalihan makna anjak bahasa sumber mit mahasa sasaran liwat perubahan bentuk bahasa kippak mak ngubah isi pesan. Jama demikian, penerjemahan lain cuma mindahko kata rik kata, ngelainko perlu pemahaman mit konteks, budaya, rik maksud sai ngedok dilom teks. Ulah sina, keberhasilan penerjemahan ditentuko nihan jama kemampuan penerjemah dilom mandai isi teks rik milih padanan bahasa sai tepat.

Proses penerjemahan iyulah rangkaian kegiatan sai ngelibatko pira tahapan sai saling bekaitan, yakdo mandai isi teks sumber, nganalisis makna, rik nyusun luwot pesan mit lom bahasa sasaran jama bentuk sai sesuai. Tahapan sina nunjukko lamun penerjemahan iyulah kegiatan sai kompleks ulih nuntut keterlibatan kemampuan bepikir, pemahaman bahasa, rik keterampilan ngolah informasi jama nyeluruh. Jama demikian, penerjemahan mak cuma besifat mekanis, kidang munih besifat kognitif rik komunikatif. Dilom pembelajaran Bahasa Lampung, penerjemahan ngedok peras penting dilom ningkatko kemampuan bubahasa siswa. Liwat kegiatan sinji, siswa mak cuma memahami isi teks api cerita sai disimak, kidang munih dapok ngalihko makna anjak Bahasa Indonesia jadi bahasa sumber mit lom Bahasa Lampung jadi bahasa sasaran sai tepat. Sebarih sina, kegiatan penerjemahan nulung siswa memperkaya kosakata, mahamko struktur kalimat, rik makai Bahasa Lampung jama lebih betik dilom bentuk tulisan. Ulah sina, penerjemahan dapok diguwai jadi strategi pembelajaran sai efektif guwai ngembangko keterampilan nulis Bahasa Lampung.

Dilom penelitian sinji, penerjemahan sai dimaksud iyulah kegiatan nerjemahko isi cerita legenda Naga Emas Danau Ranau mit lom Bahasa Lampung dilom bentuk tulisan seradu siswa nyimak tayangan video. Kegiatan sinji nuntut siswa guwai mahamko isi cerita jama nyeluruh, nentuko gagasan utama, rik nyusun luwot informasi mit lom Bahasa Lampung jama merhatiko ketepatan makna, struktur kalimat, rik pemilihan kosakata sai sesuai. Jama demikian, kegiatan penerjemahan dilom penelitian sinji mak cuma beguna guwai latihan mahamko teks, kidang munih jadi sarana guwai ngembangko kemampuan nulis siswa jama terpadu, runtut, rik bumakna

### **2.2.1 Proses Penerjemahan dalam Pembelajaran**

Menurut Mildred L. Larson (1984), proses penerjemahan ngedok telu tahap utama, yakdo analisis, transfer, rik restrukturisasi. Tahap analisis diguwai jama menyeluruh. Tahap transfer diguwai jama ngalihko makna mit lom bahasa sasaran. Radu hina, tahap restrukturisasi diguwai jama nyusun luwot pesan tagan sesuai jama kaidah bahasa sasaran tigo gampang dipandai jama pembaca. Ketelu tahapan sina nunjukko kidang penerjemahan iyulah proses sai sistematis rik mak dapok diguwai langsung kippak mak ngedok pemahaman sai sesuai.

Dilom pembelajaran Bahasa Lampung, proses penerjemahan dapok diintegrasiko jama keterampilan nyimak rik nulis. Kegiatan pembelajaran diawalko jama nyimak informasi liwat media, gegoh video, sai ngejajakko isi cerita jama utuh. Seradu sina, siswa mandai isi rik makna sai ngedok dilom cerita, laju ngolah informasi jama nentuko gagasan utama rik urutan kejadianni. Radu hina, siswa nerjemahko informasi sina mit lom Bahasa Lampung dilom bentuk tulisan. Proses sinji nunjukko lamun penerjemah mak cuma behubungan jama pengalihan bahasa, kidang munih ngelibatko kemampuan bepikir sistematis rik keterampilan nulis sai betik.

Penerapan proses penerjemahan dilom pembelajaran Bahasa Lampung ngejuk kesempatan mit siswa guwai ngembangko kemampuan bubahasa jama menyeluruh. Liwat kegiatan sinji, siswa dilatih guwai mahamko isi informasi jama mendelom, milih kosakata sai tepat, rik nyusun kalimat sesuai jama kaidah Bahasa Lampung. Sebarih sina, siswa munih dilatih guwai ngejaga kesesuaian makna antak bahasa sumber rik bahasa sasaran tigo pesan sai ditigohkon pagun utuh rik mak ngalami bubukni makna. Jama demikian, kegiatan penerjemahan mak cuma ningkatko kemampuan mahamko bahasa rik ningkatko kemampuan nulis siswa jama lebih tearah.

### **2.3 Legenda sebagai Bahan Pembelajaran**

Legenda iyulah salah sai bentuk cerita rakyat sai bekembang dilom masyarakat rik diwarisko jama turun-temurun. Cerita legenda biasani ngedok tokoh, alur, latar, rik konflik sai wat hubunganni jama hurik masyarakat pendukungni, sekaligus ngedok nilai moral, sosial, rik budaya. Dilom pembelajaran bahasa, legenda ngedok nilai pedagogis ukih nyajiko struktur cerita sai lengkap lajuni dapok dimanfaatko guwai bahan pembelajaran nulis. Liwat kegiatan nulis luwot legenda, peserta didik dilatih guwai mahamko isi cerita, nyusun luwot alur peristiwa, rik ngungkapko luwot cerita jama bahasa pesai jama runtut rik padu. Selain hina, legenda munih beperan jadi media penguatan nilai-nilai budaya rik kearifan lokal dilom pembelajaran.

#### **2.3.1 Legenda Naga Emas Danau Ranau**

Legenda Naga Emas Danau Ranau iyulah salah sai cerita rakyat daerah Lampung sai bukembang mit tengah masyarakat sai ngepokki kawasan Danau Ranau rik lereng Gunung Seminung. Cerita sinji ngerepresentasiko hurik sosial masyarakat pekon sai begantung nihan mit alam, khususni kawasan pulan rik danau guwai sumber hurik. Dilom alur ceritani digambarko timbulni gangguan sai dialami masyarakat ulah watni rua ekor naga sai dipercaya jadi penyaga kawasan pulang, tigohni nimbulko kekuwatiran rik kerabaiian mit lingkungan masyarakat. Konflik sina laju bekembang tigoh ngejadirko tokoh Rakian Sukat jadi sosok sai beperan nihan dilom cara penyelesaian masalah. Penyajian cerita diguwai jama runtut mulai anjak pengenalan latar, munculni konflik, tigoh penyelesaian masalah, tigoh pembaca api penengis dapok nutuk akul peristiwa jama jelas rik logis,

Legenda Naga Emas Danau Ranau munih ninukko penggambaran tokoh rik latar sai kuat jadi ciri khas cerita rakyat pekon. Tokoh Rakian Sukat dijajakko jadi figur sai ngedok kebanian, keteguhan sikap, rik kepedulian mit keselamatan jelma pekon. Laju sina, latar pok berupa adanau Ranau rik kawasan Gunung Seminung mak cuma berguna guwai lokasi terjadini peristiwa, kidang munih jadi representasi hubungan sai erat antara manusia rik alam. Latar sosial rik budaya masyarakat Lampung tegambar liwat cara masyarakat nyikapko gangguan, bentuk jejamaan, rik kepercayaan mit kekuatan alam rik makhluk penyaga pulan. Laju demikian,

legenda sinji ninukko kekayaan budaya lokal kama dapok dimanfaatko jadi sumber pembelajaran sai kontekstual guwai siswa.

Nilai-nilai moral sai tekandung dilom legenda Naga Emas Danau Ranau nyerminko ajaran sai relevan jama hurik peserta didik jaman ganta. Cerita sinji ngajarko pentingni kebanian dilom ngehadapi masalah, sikap tanggung jawab mit keselamatan jejama, rik kepedulian mit kelestarian lingkungan. Selain hina, legenda sinji nekanko pentingni nyaga keharmonisan hubungan antak manusia, jejama, rik alam guwai bagian sai mak tepisahko anjak hurik masyarakat rik nilai-nilai sina selapahan jama tujuan pendidikan sai nekanko pembentukan karakter.

Pemanfaatan legenda Naga Emas Danau Ranau jadi bahan pembelajaran nulis luwot dilom mata pelajaran Bahasa Lampung ditinuk tepat ulih cerita sinji ngedok struktur alur sai jelas, tokoh sai gampang tikenali, rik oesan sai gampang dipandai jama siswa. Keridikan latar cerita jama lingkungan geografis rik budaya siswa ngegampangko tiyan dilom minjakko kepandaian mit isi cerita semakkung nulisko luwot. Selain hina, penggunaan cerita rakyat daerah jadi bahan ajar dapok ningkatko motivasi belajar siswa ulih materi pembelajaranni mak telepas anjak hurik tiyan serani-rani. Liwat kegiatan nulis luwot legenda, siswa dilatih guwai mandai isi cerita, nyusun kuwot urutan kejadian, rik ngekspresiko gagasan jama makai Bahasa Lampung jama tetulis.

Penerapan legenda Naga Emas Danau Ranau dilom pembelajaran nulis luwot munih ngedok kontribusi penting dilom upaya pelestarian bahasa rik budaya daerah. Liwat kegiatan nulis luwot, siswa mak cuma ngembangko keterampilan nulis, kidang munih dibiasako makai Bahasa Lampung dilom konteks tulis sai sesuai jama kaidah. Kegiatan sinji ngejulak siswa guwai ngenali luwot cerita rakyat daerahni, mahamko nilai-nilai kearifan lokal, rik numbuhko rasa bangga jama identitas budaya Lampung. Ulah sina, legenda Naga Emas Danau Ranau mak cuma beguna guwai bahan pembelajaran bahasa, kidang munih guwai media pendidikan budaya sai ngedukung penguatan karakter rik pelestarian warisan budaya lokal.

Pemanfaatan media video dilom pembelajaran legenda Naga Emas Danau Ranau munih selapahan jama prinsip pembelajaran sai ngelibatko lebih anjak sai saluran

indera guwai ningkatko perhatian, pemahaman, rik daya ingok peserta didik mit materi sai dipelajari. Mulyasa (2017) nyatako lamun penggunaan media sai bervariasi, khususni media audio-visual, dapok ningkatko motivasi belajar rik keterlibatan siswa dilom proses pembelajaran. Liwat tayangan video, siswa mak cuma nengis cerita, kidang munih ngamati ekspresi tokoh, latar alam, kondisi lingkungan masyarakat, rik urutan kejadian sai terjadi mit delom cerita. Kondisi sina ngejuk referensi visual sai kuat guwai siswa wattu ngolah luwot informasi jasil nyimak mit delom bentuk tulisan.

#### **2.4 Media Vidio dalam Pembelajaran Menulis Legenda**

Media Vidio dilom Pembelajaran sai dapok nyajiko materi jama terpadu liwat unsur visual rik auditif tigh dapok nulung oeserta didik mahamko isi pembelajaran jama lebih konkret, menarik, rik bumakna. Arsyad (2011) ngejelasko kalau media pembelajaran berbasis audio-visual ngedok keunggulan dilom nyajiko informasi jama lebih jelas ulih ngelibatko lebih anjak sai indera peserta didik jama jejamaan. Dilom pembelajaran teks legenda, penggunaan media video memungkingo siswa munsa gambaran sai lebih utuh pasal lapah ceritani, karakter tokoh, latar pok rik wattu, konflik, rik suasana sai minjakko kejadian dilom cerita. Jama bantuan tayangan visual rik suara, siswa mak cuma munsa informasi dilom bentuk cawaan, kidang munih dapok nelaah jama langsung representasi kejadian sai terjadi dilom cerita, tigh proses pemahaman mit isi legenda jadi lebih gampang rik mak besifat abstrak.

Penggunaan media video dilom penelitian sinji dipokko guwai sumber utama dilom kegiatan nyimak legenda Naga Emas Danau Ranau. Liwat tayangan video, siswa ditunjukko guwai merhatiko akur kejadian, peran tokoh, bubahni suasana, rik hubungan antakkejadian sai ngebentuk unyin ceritani. Seradu kegiatan nyimak beradu, siswa dikilu nulisko luwot isi cerita sina mit delom Bahasa Lampung. Jama demikian, media video beguna jadi dasar kemunsaan informasi sai haga diolah luwot jama siswa dilom kegiatan nulis luwot. Media video mak cuma beperan guwai alat bantu penyampaian materi, kidang munih guwai sumber stimulus sai ngefasilitasko siswa dilom mandai isi cerita rik seunyinni semakkung nuangko mit delom bentuk tulisan sai runtut rik padu.

Pemanfaatan media video dilom pembelajaran legenda Naga Emas Danau Ranau munih selapahan jama prinsip pembelajaran sai ngelibatko lebih anjak sai saluran indera guwai ningkatko perhatian, pemahaman, rik daya ingok peserta didik mit materi sai dipelajari. Mulyasa (2017) nyatako lamun penggunaan media sai bervariasi, khususni media audio-visual, dapok ningkatko motivasi belajar rik keterlibatan siswa dilom proses pembelajaran.

## **2.5 Bahasa Lampung dalam Pembelajaran Menulis**

Pemanfaatan Bahasa Lampung iyulah bahasa daerah sai ngedok sistem kebahasaan pesai, anjak tataran kosata, struktur kalimat, hagapun kaidah kebahasaan sai digunako dilom komunikasi lisan rik tulis. Setiap bentuk tuturan dilom Bahasa Lampung nuntut ketepatan pemilihan kata, kesesuaian struktur kalimat, rik penggunaan unsur kebahasaan sai nyerminko karakter bahasa daerah sina. Dilom konteks pembelajaran nulis, penggunaan Bahasa Lampung mak cuma nuntut kepandaian siswa dilom nyusun kalimat sai benor, kidang munih nuntut penguasaan kosakata sai sesuai jama konteks cerita, kemampuan minjakko hubungan antakkalimat jama padu, rik penerapan ejaan rik tanda baca sai tepat. Jama demikian, keterampilan nulis delom Bahasa Lampung merluoko proses pembelajaran sai tearah tagan siswa dapok makai bahasa daerah sina jama tetulis rik benor, jelas, jama gampang dipahamko jama pembaca.

Pembelajaran Bahasa Lampung mit sekula hakikatni mak cuma ditunjukko guwai ningkatko keterampilan bubahasa siswa, kidang munih beguna guwai sarana pelestarian bahasa rik budaya daerah. Bahasa Lampung jadi bagian penting anjak identitas masyarakat Lampung sai ngandung nilai, pandangan hurik, rik kearifan lokal sai diwarisko jama turun-temurun. Liwat pembelajaran mit sekula, siswa dikenalko jama bahasa daerah guwai alat komunikasi sekaligus guwai wahana pewarisan budaya. Jama hal sina, Astuti (2022) dilom skripsini ngejelasko lamun pembelajaran Bahasa Lampung mit tingkat sekula menengah mak cuma befokus jama penguasaan struktur rik kosakata, kidang munih masilitasi siswa guwai makai Bahasa Lampung dilom konteks nyata, terkuruk dilom keterampilan nyimak rik nulis, tigoh pembelajaran bahasa daerah beperan penting dilom nyaga kebelanjutan bahasa rik nguatko identitas budaya peserta didik.

Dilom penelitian sinji, Bahasa Lampung digunako guwai bahasa utama dilom kegiatan nulis luwot cerita legenda Naga Emas Danau Ranau seradu siswa nyimak tayangan video. Penggunaan Bahasa Lampung jadi bahasa tulis dilom kegiatan sina dimaksudko guwai ngelatih siswa tagan dapok ngungkapko luwot isi cerita jama runtut, padu, rik bemakna jama pagun merhatiko kaidah kebahasaan daerah. Ulah sina, kemampuan siswa dilom makai Bahasa Lampung jama tetulis jadi fokus utama kajian, khususni jak ketepatan pemilihan kosakata, ketepatan penyusunan kalimat, rik ketepatan penggunaan ejaan rik tanda baca. Liwat pembelajaran nulis luwot legenda makai Bahasa Lampung, siswa diharapko mak cuma terampil nulis, kidang munih makin biasa makai bahasa daerah dilom bentuk tulisan. Jama demikian, Bahasa Lampung dilom pembelajaran nulis mak cuma diposisiko jadi alat komunikasi, munih juga jadi sarana pembentukan sikap apresiatif mit bahasa rik budaya daerah. Penggunaan Bahasa Lampung dilom kegiatan nulis luwot legenda memungkingko siswa guwai ngaitko kepandaian bubahasa jama konteks sosial rik budaya sai ridik jama hurik tiyan. Kegiatan sinji sekaligus jadi upaya konkret dilom nguatko literasi bahasa daerah mit sekul, numbuhko rasa bangga mit bahasa ibu, rik ngedukung pelestarian Bahasa Lampung liwat pembelajaran formal sai terencana rik bekelajuan.

## **2.6 Evaluasi dan Penilaian Kemampuan Menulis Siswa**

Evaluasi kepandaian nulis siswa iyulah bagian sai penting nihan dilom pembelajaran nulis luwot legenda, ulih liwat proses evaluasi dapok dipandai sejawoh dipa siswa dapok mahami isi cerita, ngolah informasi sai dimunsa anjak hasil nyimak, rik ngekspresiko gagasan jama tetulis makai Bahasa Lampung. Penilaian mak cuma difokusko jak aspek teknis kebahasaan, gegoh ejaan, tanda baca, rik struktur kalimat, kidang munih mencakup kepandaian siswa dilom nyusun gagasan jama runtut, nyaga kepaduan antakkalimat rik antakparagraf, milih kosakata sai tepat, rik nigohko pesan moral rik nilai budaya sai tekandung dilom legenda.

Dilom penelitian sinji, evaluasi diguwai jama nganalisis hasil tulisan siswa seradu nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau sai disimak liwat media video. Tiap hasil tulisan dinilai makai kriteria rik rubrik penilaian sai radu disusun

semakkungni, tigo penilaian diguwai jama objektif, sistematis, rik tearah. Evaluasi sinji munih merhatiko tujuan nulis secara umum, gegoh kepandaian nigohko informasi, ngejuk pendidikan, numbuhko motivasi, rik ngekspresiko pemahaman rik sikap siswa mit isi ceritani. Rik demikian, penilaian kepandaian nulis dilom penelitian sinji mak cuma ngegambarko penguasaan keterampilan teknis, kidang munih ngejuk tunjuk tingkat pemahaman siswa mit cerita, nilai budaya, rik kemampuan tiyan dilom ngomunikasiko makna cerita jama efektif (Muet,dkk2019)

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian sinji makai metode deskriptif kualitatif guwai ngegambarko unyin kemampuan nulis siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung dilom nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau mit delom bahasa Lampung seradu pembelajaran liwat media video. Menurut ahlini, penelitian kualitatif betujuan mandai fenomena jama utuh liwat deskripsi bahasa dilom kondisi alamiah (Lexy J. Moeleong, 2017), rik ngepokko peneliti jadi instrumen utama rik nekanko pemaknaan mit fenomena. Ulah sina, metode sinji dipilih ulih penelitian mak betujuan nguji hipotesis hagapun hubungan antakvariabel, kidang ngedeskripsiko kemampuan nulis siswa bedasarko hasil tulisan, observasi, rik wawancara. Analisis data diguwai liwat tahap reduksi, penyajian, rik penarikan kesimpulan segoHPa dikemukako jala Matthew B. Miles rik A. Michael Huberman (2014).

Analisis data diguwai rik cara nelaah, ngelompokko, rik nafsirko tiap hasil tulisan siswa jama cermat guwai munsa gambaran sai utuh pasal tingkat kemampuan nulis, bentuk-bentuk kesalahan sai timbul, rik capaian siswa mit tiap aspek penilaian. Penilaian kemampuan nulis sepenuhni besumber anjak hasil observasi rik penilaian guru, sai ngedok ketepatan isi cerita, kesaian gagasan, keterpaduan antakkalimat rik antakparagraf, ketepatan pemilihan kata dilom bahasa Lampung, ketepatan struktur kalimat, pemakaian kaidah bahasa sai temon, rik ketepatan pemakaian ejaan rik tanda baca. Rik demikian, penerapan metode deskriptif kualitatif mungkingko peneliti ngejajakko simpulan sai sistematis, jelas, rik bemakna pasal kemampuan siswa dilom nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau, sekaligus ngerepresentasiko jama nyata pelaksanaan pembelajaran bahasa Lampung mit kelas.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Dilom sai penelitian, dibutuhko objek sai jadi fokus kajian tagan tujuan penelitian dapok dicapai jama efektif. Data sai dimunsa anjak objek sina jadi sumber utama guwai peneliti guwai dikumpulko, dianalisis, rik diinterpretasikan tigo dapok ngejuk informasi sai akurat rik relevan jama pemasalahan penelitian. Objek penelitian dilom konteks ilmiah diurau populasi, iyulah seunyinni individu, kelompok, api unit sai ngedok karakteristik tertentu sesuai jama fokus penelitian (Sugiyoni, 2013). Populasi dapok diartiko jama unyin anggota sai menuhko kriteria penelitian rik dapok dijadi sumber data sai sabuh guwai ngejawab pemasalahan penelitian.

Dilom penelitian sinji, populasi sai dijadi acuan iyulah siswa SMP Negeri 1 Kota Agung tahun pelajaran 2025/2026, sai terdiri anjak kelas 7A tigo 7I. Kidang, penelitian sinji jama khusus ngefokusko mit siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung mit Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026, jama jumlah siswa senayah 29 jelma. Populasi sina dipilih ulih dianggap representatif guwai ngegambarko kemampuan nulis siswa dilom nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau makai Bahasa Lampung. Rik demikian, populasi sai radu ditentuko sinji mungkinko peneliti guwai munsa data sai relevan rik akurat, rik jadi dasar dilom pengakuan sampel penelitian. Hal sinji penting tagan hasil penelitian dapok nyerminko konduki nyata kemampuan nulis siswa rik ngedukung tecapaini tujuan penelitian rik cara nyeluruh.

**Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kotaagung T.P 2025/2026**

No	Kelas	L	P	Total
1	VII A	11	19	30
2	VII B	10	19	29
3	VII C	17	13	30
4	VII D	16	13	29
5	VII E	12	18	30
6	VII F	19	10	29

No	Kelas	L	P	Total
7	VII G	18	12	30
8	VII H	13	17	30
9	VII I	9	10	30
<b>Jumlah</b>		125	141	266

### 3.2.2 Sampel

Sampel iyulah sebagian anggota populasi sai tepilih jama sistematis rik dianggap dapok ngewakilko unyin populasi (Arikunto, 2010). Sampel dipakai tagan penelitian lebih efektif rik efisien, rik mungkinko peneliti munsa data sai relevan mak harus neliti unyin populasi. Jama kata barih, sampel iyulah representasi anjak populasi sai mungkinko penelitian pagun valid rik dapok teregeneralisasiko. Dilom penelitian sinji, sampel diakuk makai nonprobability sampling. Menurut Nazir (2005), purposive sampling iyulah teknik pengakuan sampel jama sengaja bedasarko pertimbangan tertentu, di dipa anggota populasi sai dipilih dianggap paling relevan rik representatif mit masalah penelitian. Peneliti mikih kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung jadi sampel ulih kelas sinji menuhko kriteria penelitian rik dapok ngewakilko karakteristik populasi jama umum, khususni dilom kemampuan nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau makai Bahasa Lampung.

Sampel penelitian sinji terdiri anjak 29 siswa, jama rincian 9 siswa mekanai rik 20 siswa muli. Pengakuan sampel kelas VII D mungkinko peneliti ngeguwai pengamatan rik penilaian jama nyeluruh mit kemampuan nulis siswa, tigo data sai dimunsa valid, relevan, rik nyerminko kondisi nyata populasi. Sampel dipakai tagar penelitian lebih efektif rik efisien, serta mungkinko peneliti munsa data sai relevan mak harus neliti unyin populasi. Jama kata barih, sampel iyulah representasi anjak populasi sai mungkinko penelitian pagun valid rik dapok teregeneralisasiko.

Dilom penelitian sinji, sampel diakuk makai nonprobability sampling. Menurut Nasir (2005), purposive sampling iyulah teknik pengakuan sampel jama sengaja bedasarko pertimbangan tertentu, di dipa anggota populasi sai dipilih dianggap

paling relevan rik representatif mit masalah penelitian. Peneliti milih kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung jadi sampel ulih kelas sinji menukho kriteria penelitian rik dapok ngewakilko karakteristik populasi jama umum, khususni dilom kemampuan nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau makai Bahasa Lampung. Sampel penelitian sinji terdiri anjak 29 siswa, jama rincian 9 siswa mekhanai rik 20 siswa muli. Pengakuan sampel kelas VII D mungkinko peneliti ngeguwai pengamatan rik penilaian jama nyeluruh mit kemampuan nulis siswa, tigoh data sai dimunsa valid, relevan, rik nyerminko kondisi nyata populasi.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	L	P	Total
4	VII D	9	20	29

Dengan demikian, penggunaan sampel sinji memungkinko penelitian dilakuko secagha pokuss, efektip, rik episien, rik ngeberiko gambaran sai akurat tentang kemampuan menulis siswa. Data sai diperoleh dapok digunako guwai menilai kekuatan, kelemahan, rik kesesuaian hasil tulisan siswa jama kaidah Bahasa Lampung, rik menjadi dasar guwai memperbaiki strategi pembelajaran menulis.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dilom penelitian sinji, data dikumpulko guwai mandai kemampuan nulis siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung dilom nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau makai Bahasa Lampung. Pengumpulan data diguwai liwat pira teknik sai saling ngelengkapko, yakdo

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi diguwai guwai ngenah langsung proses belajar siswa wattu nyimak video legenda rik nulis luwot cerita. Observasi diguwai makai lembar observasi sai nyakup perilaku siswa, konsentrasi, rik partisipasi. Menurut Gay, Mills, & Airasian (2012), observasi iyulah metode pengumpulan data sai mungkinko peneliti nangkap perilaku rik aktivitas subjek langsung guwai munsa informasi sai autentik rik sistematis.

### 3.3.2 Tes atau Penilaian Hasil Menulis

Dilom penelitian sinji, teknik tes dipakai guwai nilai kemampuan siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung dilom nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau makai Bahasa Lampung langsung. Tes diguwai liwat tahapan sai terstruktur tagan proses penilaian lebih sistematis rik akurat.

### 3.3.3 Prosedur pengumpulan data

#### 1. Pemutaran video pertama

Pemutaran video pertama Siswa dijajakko video legenda senayah rua kali. Mit pemutaran pertama, tiyan nyimak isi video jama seksama, laju nyeritako luwot cerita sai tiyan tangkap makai Bahasa Indonesia jama lisan. Tahap sinji berujuan tagan siswa mandai alur cerita, tokoh, rik pesan moral semakkung nulis luwot.

#### 2. Pemutaran video kerua rik penulisan luwot

Seradu pemutaran pertama, video dijajakko luwot tagan siswa dapok ngingok isi cerita jama lebih lengkap. Selanjutni, siswa dijuk sai folio kosong guwai nulisko kalimat-kalimat Bahasa Indonesia sai tiyan ingok anjak video sina.

#### 3. Menerjemahko dilom Bahasa Lampung

Bedasarko kalimat-kalimat Bahasa Indonesia sai radu diguwai, siswa menerjemahko mit lom Bahasa Lampung. Seradu sina, tiyan nyusun tulisan sina jadi sai kesaian gegoh cerita buttak api kesimpulan legenda. Wattu sai dijuk guwai nulis iyulah 1 x 45 menit.

### 3.3.4 Aspek penilaian

1. Kesaian gagasan iyulah kemampuan siswa nigohko unyin ide cerita jama utuh rik jelas.
2. Kepaduan gagasan iyulah kemampuan nyusun akur cerita tagan peristiwa tesusun rapih rik gampang dipandai.
3. Diksi api pemilihan kata iyulah ketepatan pemakaian kata dilom Bahasa Lampung guwai nigohko gagasan jama jelas.
4. Struktur kalimat iyulah kemampuan siswa nyusun kalimat sai temon jama

tata bahasa.

5. Ejaan rik tanda baca iyulah ketepatan pemakaian huruf, ejaan, rik tanda baca sesuai kaidah Bahasa Lampung.

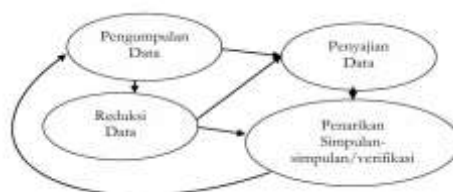
Jama prosedur tes sai terstruktur sinji, peneliti dapok nilai mak cuma hasil akhir tulisan siswa, kidang munih proses bepikir tiyan mulai anjak nyimak video, nyusun kalimat dilom Bahasa Indonesia, tigo nuangkoni mit delom Bahasa Lampung.

### 3.3.5 Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), dokumentasi iyulah teknik pengumpulan data sai dipakai guwai munsa data tetulis, gambar, api rekaman sai bekaitan jama objek penelitian jadi pelengkap data hasil observasi rik wawancara. Selapanan jama pendapat sina, John W. Creswell (2014) ngejelasko lamun dokumen dapok befungsi guwai sumber data penting sai nulung peneliti munsa buku empiris rik nguatko keabsahan tunggaan penelitian. Bedasarko pandangan sina, dokumentasi dilom penelitian sinji diguwai jama ngumpulko foto kegiatan pembelajaran, rik hasil tulisan siswa. Unyin dokumen sina dipakai guwai nguatko rik validasi data hasil observasi, wawancara, rik penilaian kemampuan nulis siswa.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilom penelitian sinji diguwai jama pengridikan kualitatif deskriptif, iyulah ngedeskripsiko rik ngejelasko kemampuan siswa jama detail bedasarko data sai dimunsa. Proses analisis data diguwai liwat langkah-langkah sinji :



**Gambar 3.1 Komponen Analisis Data**

Sumber : Miles dan Huberman, 1992 (Citria din, 2020)

### **3.4.1 Reduksi Data**

Data sai dimunsa liwat observasi, wawancara, rik tes hasil tulisan siswa seraduni ditelaah jama cermat liwat proses peninjauan luwot mit unyin data sai tekumpul. Mit tahap sinji, peneliti milah data jama misahko informasi sai relevan rik mak relevan jama fokus penelitian, yakdo kemampuan siswa dilom nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau mit lom Bahasa Lampung. Data sai mak bekaitan langsung jama tujuan penelitian mak dipakai, kidang data sai sesuai diklasifikasikon rik dikelompokko jama sistematis.

Proses milah data sina difokusko mit pitu aspek kemampuan nulis, iyulah : (1) ketepatan isi cerita, (2) kesaian gagasan, (3) kepaduan antakkalimat rik antakparagraf, (4) ketepatan milih kata (diksi), (5) ketepatan struktur kalimat, (6) ketepatan pemakaian Bahasa Lampung sai temon, rik (7) ketepatan pemakaian ejaan rik tanda baca. Tiap tulisan siswa dianalisis bedasarko kepitu aspek sina guwai mandai tingkat ketercapaian kemampuan nulis, nungga bentuk kesalahan sai muncul, rik ngidentifikasiko bagian-bagian tulisan sai pagun perlu dibetikko.

### **3.4.2 Penyajian Data**

Seradu liwat tahap reduksi, data penelitian disusun rik dijajakko jama sistematis delom bentuk uraian naratif deskriptif rik tabel. Penyajakkan data sinji ngedok hasil analisis mit tulisan siswa bedasarko aspek ketepatan isi cerita, kesaian gagasan, kepaduan antakkalimat rik antakparagraf, ketepatan pemilihan kata (diksi), ketepatan struktur kalimat, ketepatan pemakaian Bahasa Lampung, rik ketepatan pemakaian ejaan rik tanda baca. Liwat penyajian data sina, dijajakko jama rinci kualiat hasil tulisan siswa, bentuk-bentuk kesulitan sai dirasa siswa mit tiap aspek penilaian, rik strategi sai dipakai siswa dilom nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau mit lom Bahasa Lampung.

### **3.4.3 Penarikan Kesimpulan rik Verifikasi**

Bedasarko data sai radu dijajakko, peneliti narik kesimpulan pasal kemampuan siswa dilom nulis luwot legenda Naga Emas Danau Ranau mit lom Bahasa Lampung jama merhatiko unyin hasil tulisan siswa, hasil observasi semuni pembelajaran, rik hasil wawancara. Kesimpulan sai dirumusko nyakup gambaran

tingkat kemampuan siswa mit tiap aspek penilaian, yakdo ketepatan isi cerita, kesaian gagasan, kepaduan antakkalimat rik antakparagraf, ketepatan pemilihan kata, ketepatan struktur kalimat, ketepatan pemakaian Bahasa Lampung, rik ketepatan pemakaian ejaan rik tanda baca. Sebarih sina, kesimpulan munih ngedok kelebihan rik kelemahan siswa rik tingkat kepandaian tiyan mit isi legenda. Guwai mastiko keakuratan rik ketemonan tunggaan penelitian, peneliti ngeguwai verifikasi jama ngebandingko rik nyermati kesesuaian data sai dimunsa anjak observasi, wawancara, rik penilaian hasil tulisan siswa, tigoh kesimpulan sai dihasilko temon nyerminko kondisi nyata kemampuan nulis siswa.

### 3.5 Cara Menghitung Nilai Akhir

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3.3 Tolak Ukur Penilaian**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Keterangan</b>
85% — 100%	Betik Nihan
70% — 84%	Betik
55% — 69%	Cukup
40% — 54%	Kurang
0% — 39%	Kurang Nihan

(Nugiantoro, 2001: 399)

### 3.6 Indikator Penilaian

**Tabel 3.4 Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Ulang Cerita Legenda**

No	Indikator	Mutu	Scor	Deskriptor
1	Ketepatan Gagasan	Sangat Baik (A)	4 (85—100)	Tulisan siswa behasil ngusung unyin elemen pokok cerita, yakdo latar, konflik, penyelesaian, rik penutup. Informasi sai ditigohko konsisten, relevan, rik runtut, tigoh pembaca dapok mandai alur cerita kipak mak nimbulko penafsiran ganda. Unyin detail penting anjak cerita tercakup jama lengkap, terkuruk hubungan antak tokoh, kejadian utama, rik konteks wattu rik pok.
		Baik (B)	3 (70—84)	Tulisan siswa ngusung sebagian balak elemen pokok cerita, kidang ngedok pira informasi sai kurang lengkap api kurang tepat. Alur cerita pagun dapok ditutuki, kidang pira penjelasan tambahan pasal tokoh, latar, api konflik mungkin kurang jelas. Unyin isi pagun relevan, kidang wat bagian sai merluco penyempurnaan tagan informasi lebih lengkap rik akurat.
		Cukup (C)	2 (55—69)	Tulisan siswa cuma nigohko pira ide utama anjak cerita. Nayah elemen pokok cerita sai mak tecakup api lebon, gegoh konflik sai mak jelas api penyelesaian sai kurang lengkap. Pira bagian isi mak relevan jama alur utama, tigoh pembaca mungkin ngerasa bingung

No	Indikator	Mutu	Scor	Deskriptor
		Kurang (D)	1 (40—54)	dilom mandai inti cerita.  Tulisan siswa mak mampu nigohko gagasan utama jama jelas. Nayah bagian cerita sai lebon, mak sesuai, api kurang relevan. Alur cerita jadi payah dipandai ulih elemen pokok, gegoh tokoh, konflik, api latar, mak dijelasko api salah kaprah. Kesalahan sinji ngeguwai cerita keleston makna rik pesan utamani.
		Sangat kurang (E)	0 (0—39)	Tulisan siswa hampir mak sama sekali nyerminko elemen pokok cerita. Informasi sai ditigohko mak relevan nihan api ngebingungko, tigoh pembaca mak dapok mandai alur api inti cerita. Penulisan mak runtut, mak ngedok konsistensi, rik gagasan utama cerita mak sama sekali tetigohko. Unyin gagasan mak sesuai.
2	Kesatuan Gagasan	Sangat Baik (A)	4 (85—100)	Tulisan siswa ngusung unyin elemen pokok cerita, terkuruk latar, tokoh konflik, penyelesaian, rik penutup, jama penigohan sai runtut rik konsisten. Tiap informasi relevan rik lengkap tigoh pembaca dapok mandai alur cerita jama menyeluruh kipak mak nimbulko penafsiran ganda. Hubungan antak tokoh rik kejadian dijelasko jama jelas, latar rik konteks waktu tetulis jama tepat, rik konflik jama penyelesaian cerita tetigohko jama utuh, ngeguwai unyin isi cerita jdi kaya rik bemakna.

No	Indikator	Mutu	Scor	Deskriptor
		Baik (B)	3 (70—84)	Tulisan siswa ngusung sebagian balak elemen pokok cerita, kidang ngedok pira informasi sai kurang lengkap api kurang tepat. Alur cerita umumni dapok ditutuki, kidang detail tertentu gegoh sifat tokoh, deskripsi latar, api tahap penyelesaian konflik risok kurang jelas. Kidang gohji, sebagian balak informasi pagun relevan jama inti cerita, rik pembaca pagun dapok mandai gagasan utama, cuma perlu penambahan detail tagan cerita lebih lengkap rik akurat.
		Cukup (C)	2 (55—69)	Tulisan siswa cuma nigohko sebagian ide utama anjak cerita tigoh pira elemen pokok, gegoh konflik, tokoh pendukung, api penyelesaian cerita, mak tecakup api lebon. Pira bagian informasi mak relevan jama alur utama api mak tehubung jama betik, tigoh pembaca ngalami kesulitan dilom mandai isi cerita. Unyin tulisan pagun nunjukko upaya nigohko gagasan, kidang makkung dapok ngeratongko cerita jama menyeluruh rik jelas.
		Kurang (D)	1 (40—54)	Tulisan siswa mak dapok nigohko gagasan utama cerita jama jelas. Nayah elemen pokok sai lebon, salah kaprah, api mak sesuai, terkuruk latar, tokoh, rik konflik. Alur cerita jadi mak runtut rik sukut dipandai ulih informasi sai dijuk mak lengkap rik mak relevan. Kesalahan sinji ngeguwai pesan utama cerita mak tetigohko, tigoh lebonni makna cerita

No	Indikator	Mutu	Scor	Deskriptor
		Sangat kurang (E)	0 (0—39)	<p>rik sulit diretiko jama pembaca.</p> <p>Tulisan siswa hampir mak sama sekali nyerminko elemen pokok cerita. Informasi sai ditigihko mak relevan, mak konsisten, rik ngebingungko, tigoh pembaca mak dapok mandai alur inti cerita. Penulisan mak runtut, gagasan utama cerita mak tetigohko, rik unyin isi cerita mak ngedok makna sai jelas.</p>
3	Kepaduan Antarkalimat dan Paragraf	Sangat Baik (A)	4 (85—100)	Tulisan siswa nunjukko kepaduan sai betik nihan antak kalimat rik paragraf. Tiap kalimat tesambung jama logis jama kalimat seraduni tigoh ngebentuk alur sai runtut rik gampang ditutuki. Paragraf tesusun jama sistematis jama ide pokok sai jelas, rik tiap paragraf ngedukung gagasan utama cerita. Hubungan antak kalimat rik antak paragraf terasa alami, mak ngedok luccakan ide, tighi pembaca dapok mandai unyin isi cerita jama lancar rik menyeluruh.
		Baik (B)	3 (70—84)	Tulisan siswa nunjukko kepaduan sai betik, kidang ngedok pira kalimat sai kurang tehubung api perlu kata penghubung tambahan guwai ngejelasko hubungan antak ide. Paragraf tesusun cukup runtut, rik sebagian balak kalimat ngedukung gagasan utama, kidang pira bagian pagun terasa putuk api kurang halus transisini. Jama umum, pembaca

No	Indikator	Mutu	Scor	Deskriptor
		Cukup (C)	2 (55—69)	<p>pagun dapok nutuki alur cerita jama betik, cuma perlu cutik penyempurnaan tagan kepaduan lebih maksimal.</p> <p>Tulisan siswa nunjukko kepaduan sai sedong, jama pira kalimat api paragraf sai mak salit tehubung jama jelas. Transisi antak kalimat risok mak lancar, rik ide pokok paragraf mak selalu konsisten. Pira paragraf teliak misah anjak alur utama, tigoh pembaca perlu usaha mandai hubungan antak gagasan. Unyin kepaduan pagun mungkingko pembaca nangkap inti cerita, kidang alur ruk ketehlung antak ide makkung optimal.</p>
		Kurang (D)	1 (40-54)	<p>Tulisan siswa nunjukko kepaduan sai kurang, jama nayah kalimat sai saling tehubung rik paragraf sai tesusun mak sistematis. Transisi antak kalimat rik antak paragraf lemah, tigoh pembaca kepayahan nutuki alur cerita. Ide pokok risok mak tetigohko jama jelas rik hubungan antak paragraf mak keliakan, ngeguwai tulisan terasa putuk-putuk rik ngebingungko.</p>
		Sangat kurang (E)	0 (0-39)	<p>Tulisan siswa nunjukko kepaduan sai burak nihan, jama kalimat rik paragraf sai mak sama sekali tehubung. Alur cerita mak jelas, transisi antak ide hampir mak ngedok, tigoh pembaca mak dapok mandai hubungan antak kejadian api gagasan. Tulisan rasani acak,</p>

No	Indikator	Mutu	Scor	Deskriptor
				mak runtut, rik gagasan utama hampir mak tetigohko.
4	Diksi	Sangat Baik (A)	4 (85-100)	Tulisan siswa makai diksi sai tepat nihan, bevariasi, rik sesuai konteks cerita. Kata-kata dipilih jama cermat guwai ngegambarko tokoh, latar, konflik, rik suasana jama jelas rik hurik. Pemakaian kosakata nunjukko kemampuan siswa ngekspresiko ide jama efektif rik nigohko pesan cerita kipak mak nimbulko kebingungan. Pilihan kata nguatko alur rik makna cerita, tigoh pembaca jama gampang dapok nangkap nuansa rik pesan cerita.
		Baik (B)	3 (70-84)	Tulisan siswa makai diksi sai cukup tepat rik relevan, kidang wat pira kata sai kurang spesifik api dapok diganti jama istilah sai lebih kuat. Kosakata sai dipilih ngedukung penigohan gagasan, kidang pagun risok sederhana api terbatas. Jama umum, pembaca pagun dapok mandai maksud cerita, cuma perlu cutik penyempurnaan guwai memperkaya nuansa rik kesan cerita.
		Cukup (C)	2 (55-69)	Tulisan siswa makai diksi sai terbatas rik kurang tepat dilom pira bagian. Pira kata kurang sesuai konteks, api pengulangan kata teguwai tigh alur rik makna cerita jadi kurang hurik. Pilihan kata pagun dapok nigohko ide dasar, kidang kurang efektif guwai ngegambarko suasana, tokoh, api konflik jama penuh.

No	Indikator	Mutu	Scor	Deskriptor
		Kurang (D)	1 (40—54)	Tulisan siswa makai diksi sai mak tepat rik kurang sesuai konteks, tigoh nayah bagian cerita jadi ngeguwai bingung api kelebunan makna. Kata-kata sai dipakai sederhana rik kurang variatif, mak ngedukung penggambaran tokoh, latar, api konflik jama jelas. Hal sinji ngeguwai tulisan terasa datar rik payah nangkap pesan utama cerita.
		Sangat kurang (E)	0 (0—39)	Tulisan siswa makai diksi sai mak tepat nihan, ngeguwai bingung, api salah konteks. Pilihan kata mak ngedukung penigohan ide hagapun alur cerita. Nayah kalimat jadi mak jelas api kelebunan makna, tigoh pembaca mak mandai maksud cerita. Tulisan terasa acak, datar, rik gagasan utama hampir mak tetigohko ulih pemilihan kata sai mak helau.
5	Struktur Kalimat	Sangat Baik (A)	4 (85—100)	Tulisan siswa makai kalimat sai temon secara tata bahasa, bevariasi, rik runtut. Kalimat sederhana, majemuk, hagapun kompleks tesusun jama betik tigoh alur cerita jelas rik gampang dipandai. Hubungan antak kalimat logis, tanda baca dipakai jama tepat, rik mak ngedok kesalahan struktur sai ngeganggu makna. Pemakaian kalimat ngedukung penigohan ide rik emosi tokoh, tigoh cerita terasa hurik rik komunikatif.
		Baik (B)	3 (70—84)	Tulisan siswa makai kalimat sai umumni temon rik cukup bevariasi, kidang ngedok pira kalimat sai struktur api tanda bacani kurang tepat. Kalimat-kalimat pagun gampang

No	Indikator	Mutu	Scor	Deskriptor
		Cukup (C)	2 (55—69)	<p>dipandai rik ngedukung alur cerita, kidang risok pagun sederhana api ngedok pengulangan pola. Jama unyinni, struktur kalimat mak ngeganggu pemahaman cerita, cuma perlu cutik penyempurnaan tagan lebih efektif rik menarik.</p> <p>Tulisan siswa makai kalimat sai tebatas rik risok kurang tepat. Pira kalimat payah dipandai ulih struktur sai mak lengkap api tanda baca sai salah. Pemakaian kalimat sederhana mendominasi, kidang kalimat majemuk api kompleks jarang terpakai. Akur cerita pagun dapok ditutuki, kidang pemilihan struktur kalimat kurang ngedukung penigohan gagasan jama penuh rik runtut.</p>
		Kurang (D)	1 (40-54)	<p>Tulisan siswa makai kalimat sai risok mak tepat jama tata bahasa rik mak runtut. Nayah kalimat teputuk, mak lengkap, api salah pakai tanda baca tigh ngebingungko pembaca. Struktur kalimat sai mak helau ngeganggu alur cerita rik ngeguwai ide pokok payah tetigohko jama jelas.</p>
		Sangat kurang (E)	0 (0—39)	<p>Tulisan siswa makai kalimat sai mak tepat nihan, acak, api rancu. Hampir unyin kalimat payah dipandai, tanda baca jarang dipakai api salah, rik hubungan antak kalimat mak jelas. Struktur kalimat sai kacau ngeguwai carita keleston makna, tigh pembaca mak</p>

No	Indikator	Mutu	Scor	Deskriptor
				dapok nutuki alur api nangkap gagasan utama.
6	Penggunaan Bahasa Lampung	Sangat Baik (A)	4 (85—100)	Tulisan siswa makai bahasa Lampung sai tepat nihan, sesuai kaidah, rik alami. Kosakata, ungkapan, rik struktur kalimat nutuki tata bahasa Lampung sai temon, tigoh cerita gampang dipandai rik ketengis hurik. Pilihan kata rik frase ngedukung penggambaran tokoh, latar, konflik, rik suasana cerita jama jelas. Kesalahan pemakaian bahasa hampir mak ngedok, tigoh pesan rik makna cerita tetigohko jama sempurna.
		Baik (B)	3 (70—84)	Tulisan siswa makai bahasa Lampung sai umumni tepat rik sesuai konteks, kidang ngedok pira kata api ungkapan sai kurang pas. Struktur kalimat rik kosakata cukup ngedukung alur cerita, tigoh pembaca pagun dapok mandai maksud tulisan. Pira pembedakan minor mit tata bahasa api pemilihan kosakata dapok ngeguwai cerita lebih lancar rik natural.
		Cukup (C)	2 (55—69)	Tulisan siswa makai bahasa Lampung sai risok kurang tepar api makkung sepuhni nutuk kaidah. Pira kata, ungkapan, api struktur kalimat kurang tepat api sederhana, tigoh alur cerita rik makna pira bagian jadi kurang jelas.

No	Indikator	Mutu	Scor	Deskriptor
		Kurang (D)	1 (40—54)	Tulisan siswa makai bahasa Lampung sai risok mak tepat rik mak konsisten. Nayah kata, ungkapan, api struktur kalimat sai salah, tigho pembaca nanggung payah dilom mandai cerita. Kesalahan pemakaian bahasa ngeganggu akur rik makna cerita, rik ngeguwai tulisan kurang komunikatif.
		Sangat kurang (E)	0 (0—39)	Tulisan siswa makai bahasa Lampung sai mak tepat nihan, rancu, api acak. Kosakata salah, kalimat mak nutuki tata bahasa Lampung, rik ungkapan sai dipakai ngeguwai bingung. Alur cerita jadi mak jelas rik gagasan utama hampir mak tetigohko, tigho pembaca mak dapok sama sekali mahami isi ceritani.
7	Ejaan dan Tanda Baca	Sangat Baik (A)	4 (85—100)	Tulisan siswa makai ejaan rik tanda baca sai tepat nihan sesuai kaidah Bahasa Indonesia api bahasa Lampung (lamun belaku). Unyin kata ditulis jama temon, tanda baca dipakai jama tepat guwai misahko kalimat, nandako dialog, api ngejuk penekanan. Kesalahan hampir mak tetungga, tigho alur cerita jadi jelas, lancar dibaca, rik gampang dipandai.
		Baik (B)	3 (70-84)	Tulisan siswa makai ejaan rik tanda baca sai umumni tepat, kidang ngedok pira kesalahan minor, gegoh huruf kapital sai kurang tepat api tanda baca sai kurang lengkap cutik. Kesalahan sinji mak terlalu ngeganggu pemahaman pembaca, rik alur cerita pagun

No	Indikator	Mutu	Scor	Deskriptor
		Cukup (C)	2 (55—69)	dapok ditutuki jama betik.  Tulisan siswa makai ejaan rik tanda baca sai risok kurang tepat. Pira kata salah eja api tanda baca dipakai mak konsisten, misalni koma, titik, api tanda tanya risok lebon api salah pok. Pembaca pagun dapok mandai alur cerita, kidang perlu ngebaca luwot pira kalimat guwai nangkap maknani.
		Kurang (D)	1 (40—54)	Tulisan siswa makai ejaan rik tanda baca sai risok salah rik mak konsisten. Nayah kata salah eja, tanda baca lebon api dipakai jama mak tepat, tigoh alur cerita jadi payah ditutuki. Kesalahan sinji ngeganggu pemahaman rik ngeguwai tulisan kurang terang.  Tulisan siswa makai ejaan rik tanda baca sai mak tepat nihan, kacau, api acak.
		Sangat kurang (E)	0 (0—39)	

( Dimodifikasi dari Nugiantoro, Arsjad dan Mukti)

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Bedasarko hasil analisis rik pembahasan penelitian, dapot disimpulko lamun kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Agung dilom nulis luwot cerita legenda Naga Emas Danau Ranau mit lom Bahasa Lampung seradu nyimak video bubahasa Indonesia ngedok mit kategori cukup betik. Umumni, siswa kak dapok mahamko isi cerita sai disimak rik nuangkon luwot mit lom bentuk tulisan jama alur sai relatif sesuai. Sebagian balak siswa dapok ngejajakko unsur-unsur penting cerita, gegoh tokoh, latar, rik kejadian utama, kidang pagun ngedok pira kekurangan dilom kelengkapan informasi, keteraturan penyajian, rik pemakaian unsur kebahasaan Bahasa Lampung. Hasil penelitian sinji nunjukko lamun kegiatan nyimak video dapok nulung siswa dilom mandai isi cerita rik jadi dasar dilom ngembangko kemampuan nulis luwot cerita dilom Bahasa Lampung.

Bedasarko hasil terjemahan dilom tiap aspek nulis, dapok disimpulko lamun :

1. aspek ketepatan isi nunjukko lamun sebagian balak siswa kak dapok nigihkon luwot isi cerita sesuai jama video sai disimak, kidang pagun ngedok pira informasi sai makkung lengkap;
2. aspek kesaian gagasan nunjukko lamun siswa kak dapok ngembangko gagasan utama sesuai tema cerita, kidang pagun ngedok pira tulisan sai ngusung gagasan kurang tearah;
3. aspek kepaduan antakkalimat rik antakparagraf nunjukko lamun hubungan antakide dilom tulisan siswa kak cukup betik, kidang pagun tehalu kalimat rik paragraf sai kurang padu tigo akur cerita makkung sepuhni runtut;
4. aspek pemilihan kata api diksi nujukko lamun siswa kak makai kosakata

Bahasa Lampung dilom penulisan, kidang pagun ngedok pemakaian kata sai kurang tepat rik penyampuran jama bahasa Indonesia;

5. aspek struktur kalimat nunjukko lamun sebagian siswa kak dapok nyusun kalimat sai dapok dipandai, kidang pagun tehalu kalimat sai kurang efektif rik kurang lengkap;

6. aspek pemakaian Bahasa Lampung sai benokh nunjukko lamun siswa pagun ngerasa kesusahan dilom nerapko kaidah kebahasaan Bahasa Lampung jama tepat, terutama mit pemakaian bentuk kata rik ungkapan tertentu;

7. aspek ejaan rik tanda baca nunjukko lamun pagun ngedok kesalahan dilom penulisan huruf, pemakaian tanda baca, rik penulisan kata sai ngaruhko kejelasan makna tulisan. ulah sina, diperluko latihan nulis sai bekelajuan, pembelajaran sai lebih tearah, rik bimbingan intensif jak guru guwai ningkatko kemampuan nulis siswa rik ngedukung pelestarian Bahasa Lampung jadi bahasa daerah.

## **5.2 Saran**

1. Guwai guru, disaranko guwai ngerancang pembelajaran nulis sai lebih sistematis, mulai jak tahap mahamko isi cerita, nyusun kerangka, ngembangko gagasan, tigoh merevisi tulisan. Guru munih perlu ngejuk umpan balik sai jelas rik rinci, khususni tekait pemakaian kosakata Bahasa Lampung, struktur kalimat, kepaduan antakparagraf, rik ejaan rik tanda baca tagan siswa mandai pok kesalahan rik dapok ngebetikkonni.
2. Guwai siswa, diharapko lebih aktif rik konsisten dilom belatih nulis makai Bahasa Lampung. Siswa munih perlu ngebiasako diri guwai ninjau luwot hasil tulisanni jama ngeliakko ketepatan kosakata, kelengkapan unsur kalimat, kepaduan tulisan, rik pemakaian ejaan rik tanda baca tigoh kemampuan nulis dapok ningkatko jama betahap.
3. Guwai sekula, dikainko guwai ngejuk dukungan mit pembelajaran Bahasa Lampung, gegoh ngejajakko bahan ajar, media pembelajaran, rik sumber bacaan sai relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AlpareziI, M., Botifar, M., & Zelvi, I. (2024). Pengaruh model project based learning (PjBL) dalam Kurikulum Merdeka terhadap kemampuan menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 05 Curup Selatan.
- AnggrainiI, D. N. (2013). Nilai-nilai budaya dalam kumpulan cerita rakyat Lampung.
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Firdaus, M., Faizah, H., & Manaf, N. A. (2013). Cerita rakyat masyarakat Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 1(2).
- Gereda, A. (2020). Keterampilan berbahasa Indonesia: Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
- Hastuti, Y. (2011). Peningkatan keterampilan menulis karangan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode urai, ruang, dan waktu (URW) pada siswa kelas V di SD Negeri I Ngrompak, Jatisrono, Wonogiri.
- Hatiningsih, N. K. B. (2023). Penerapan metode brainwriting dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X MMDI SMK 6 Denpasar tahun ajaran 2022/2023.
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, K., Samsuddin, H., Patahuddin, A., Anggraeni, A. F., Raharjo, R., & Simorangkir, F. M. A. (2024). *Research design: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mahendra, R. (n.d.). Kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMA Negeri 1 Raman Utara. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Muet, A., & Boimau, E. (2019). *Pembelajaran keterampilan menulis*. Yogyakarta: Deepublish.

- Natalia, P. (2011). Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan metode kooperatif tipe group investigation pada siswa kelas V SDN 1 Japanan Kecamatan Cawas Desa Japanan Kabupaten Klaten tahun ajaran 2010/2011.
- Nurhayati, N., Apriyanto, A., Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). Metodologi penelitian kualitatif: Teori dan praktik. Jakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Yogyakarta: CV Sarnu Untung.
- Pohan, R. (2020). Pembelajaran bahasa daerah berbasis kearifan lokal. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Prasetya, R. A., Anantama, M. D., Gustira, Y. D., & Liswati, K. N. (2024). Pelatihan menulis cerpen berwawasan ekologis bagi siswa SMA YP Unila Bandar Lampung. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 105–114.
- Pratama, M. D. (2025). Nilai-nilai sosial dalam legenda di kawasan Cagar Budaya Nasional Candi Muaro Jambi.
- Putra, R. P., Samhati, S., & Hilal, I. (2018). Pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bandar Lampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 6(2).
- Risdianto, H. (2024). Penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 5 Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo tahun ajaran 2022/2023.
- Sahara, U. (2013). Pengaruh metode puzzle terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Cikarang Selatan.
- Septiaji, A., & Nisya, R. K. (2023). Gemar membaca terampil menulis: Keterampilan reseptif dan produktif dalam berbahasa. Yogyakarta: Penerbit Adab.
- Silviana, H. (n.d.). Kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gadingrejo. *Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung*.
- Siti, R. A. (2024). Analisis keterampilan 4C pada hasil belajar mata pelajaran SBDP di kelas IV SDN 1 Sukadanaham Bandar Lampung.
- Sugiharto, A. (2013). Legenda Curug 7 Bidadari (kajian strukturalis Levi-Strauss). *Suluk Indo*, 2(2), 202–227.

Sundari, A. (2010). Peningkatan kemampuan menulis narasi dengan model pembelajaran kooperatif teknik student teams achievement divisions (STAD) pada siswa kelas IV SD Negeri Tempel Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2009/2010.

Suyanto, E. (2013). Kemampuan menulis. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. (2013). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. B  
Angkasa.